

**SKRIPSI**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER  
GOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TBK PERIODE 2018-2020**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Oleh

**FISKI DAHYATI**  
**NPM: 1902120225**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
BANDA ACEH  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

### **TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FISKI DAHYATI**  
**NPM : 1902120225**

Dengan judul:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOOD* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Manajemen

**Suryani Murad, SE., M.Si**  
**NIK. 19720205 200103 2 001**

Pembimbing I

**Zuraidah, SE., MM**  
**NIK. 19770123 200807 2 001**

Pembimbing II

**Rusnaldi, SE., M.Si**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 197004081994011001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FISKI DAHYATI**  
**NPM : 1902120225**

Dengan judul:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOOD* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 13 februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

**Zuraidah, SE., MM**  
**NIK. 19770123 200807 2 001**

Anggota

**Rusnaldi, SE., M.Si**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Anggota

**Tuwisna, SE., MM**  
**NIK. 19850710 201506 2 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen

**Suryani Murad, SE., M.Si**  
**NIK. 19720205 200103 2 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 06 Maret 2023  
Yang Menyatakan



**Fiski Dahyati**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fiski Dahyati  
NPM : 1902120225  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOOD* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 06 Maret 2023

Yang Menyatakan,



**Fiski Dahyati**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul ” **Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020**”. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Ibu Nadiya, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Syamsidar, SE., M.Si. Ak.CA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Zuraidah SE, MM Selaku pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktunya serta memberikan pengarahan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rusnaldi, SE selaku Wakil Dekan II, dan Selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan

waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
6. Ibu Tuwisna SE, MM. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
7. Bapak Mimiasri, SE.MM.
8. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Rekan-rekan, teman dan sahabat-sahabat, serta teman-teman angkatan 2019 saya yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya dikemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

## Halaman

|                                                                |             |
|----------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                            | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACK.....</b>                                           | <b>viii</b> |
| <br>                                                           |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                             | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                      | 7           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                   | 7           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                  | 8           |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....                            | 8           |
| <br>                                                           |             |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>                         | <b>9</b>    |
| 2.1 Landasan Teoritis.....                                     | 9           |
| 2.1.1 Kinerja Keuangan.....                                    | 9           |
| 2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....                       | 9           |
| 2.1.1.2 Laporan Keuangan .....                                 | 10          |
| 2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan .....                          | 12          |
| 2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....                   | 13          |
| 2.1.2.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....      | 13          |
| 2.1.2.2 Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> ..... | 13          |
| 2.1.2.3 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....         | 16          |
| 2.1.3 <i>Leverage</i> .....                                    | 19          |
| 2.1.3.1 Pengertian <i>Leverage</i> .....                       | 19          |
| 2.1.3.2 Indikator <i>Leverage</i> .....                        | 20          |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya.....                                 | 21          |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                                    | 25          |
| 2.4 Hipotesis .....                                            | 25          |
| <br>                                                           |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                         | <b>27</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                    | 27          |
| 3.1.1 Tujuan Penelitian .....                                  | 27          |
| 3.1.2 Jenis Penelitian.....                                    | 27          |
| 3.1.3 Horizon Waktu.....                                       | 28          |
| 3.1.4. Unit Analisis .....                                     | 28          |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....                       | 28          |
| 3.2.1 Populasi.....                                            | 28          |
| 3.2.2 Sampel Penelitian .....                                  | 30          |
| 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....              | 30          |
| 3.3.1 Sumber Data .....                                        | 30          |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....                             | 30          |
| 3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....                     | 31          |

|                                                                                                        |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4.1 Variabel Tidak Bebas.....                                                                        | 31        |
| 3.4.2 Variabel Bebas.....                                                                              | 31        |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....                                                                          | 33        |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....                                                                           | 34        |
| 3.5.1.1 Uji Asumsi Klasik .....                                                                        | 34        |
| 3.5.1.2 Uji Multikolinearitas .....                                                                    | 35        |
| 3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas.....                                                                    | 35        |
| 3.6 Pengujian Hipotesis .....                                                                          | 36        |
| 3.6.1 Uji T.....                                                                                       | 36        |
| 3.6.2 Uji F .....                                                                                      | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                    | <b>38</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....                                                                      | 38        |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                                                                             | 39        |
| 4.2.1 Deskriptif Data Variabel Kinerja Keuangan.....                                                   | 39        |
| 4.2.2 Deskriptif Data Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (X1) ..                                | 43        |
| 4.2.3 Deskriptif Data Variabel <i>Leverage</i> .....                                                   | 47        |
| 4.3 Statistik Deskriptif .....                                                                         | 51        |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik.....                                                                             | 53        |
| 4.4.1 Uji Normalitas.....                                                                              | 53        |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas.....                                                                       | 54        |
| 4.4.3 Uji Heterokedastisitas .....                                                                     | 55        |
| 4.5 Pengujian Hipotesis .....                                                                          | 56        |
| 4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....                                                           | 56        |
| 4.5.2 Uji Simultan (uji F).....                                                                        | 57        |
| 4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                                  | 58        |
| 4.5.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....                                                        | 58        |
| 4.5.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....                                                          | 59        |
| 4.5.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....                                                         | 60        |
| 4.6 Pembahasan.....                                                                                    | 61        |
| 4.6.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i> terhadap<br>Kinerja Keuangan ..... | 61        |
| 4.6.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja<br>Keuangan .....                     | 62        |
| 4.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan .....                                         | 63        |
| 4.7 Implikasi Penelitian .....                                                                         | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                             | <b>65</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                   | 65        |
| 5.2 Saran .....                                                                                        | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                             | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                         | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

### Halaman

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perhitungan Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Periode<br>2018-2020 ..... | 6  |
| Tabel 2.1 Penelitian sebelumnya .....                                                | 23 |
| Tabel 3.1 Proses Kegiatan Penelitian.....                                            | 28 |
| Tabel 3.2 Kriteria Populasi Penelitian .....                                         | 29 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel .....                                   | 33 |
| Tabel 4.1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan 2018.....                                 | 40 |
| Tabel 4.2 Data Kinerja Keuangan Perusahaan 2019.....                                 | 41 |
| Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Perusahaan 2020.....                                 | 42 |
| Tabel 4.4 Data <i>Good Corporate Governance</i> 2018.....                            | 44 |
| Tabel 4.5 Data <i>Good Corporate Governance</i> 2019.....                            | 45 |
| Tabel 4.6 Data <i>Good Corporate Governance</i> 2020.....                            | 46 |
| Tabel 4.7 Data <i>Leverage</i> 2018 .....                                            | 48 |
| Tabel 4.8 Data <i>Leverage</i> 2019 .....                                            | 49 |
| Tabel 4.9 Data <i>Leverage</i> 2020 .....                                            | 50 |
| Tabel 4.10 Hasil Descriptive Statistics .....                                        | 51 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                         | 54 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Coefficients .....                                              | 56 |
| Tabel 4.13 ANOVA .....                                                               | 57 |
| Tabel 4.14 Hasil model Summary .....                                                 | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                        | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                   | 25             |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....                | 53             |
| Gambar 4.1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas ..... | 55             |

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOOD*  
*GOOD* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TBK PERIODE 2018-2020**

**FISKI DAHYATI  
NPM: 1902120225**

**Pembimbing I : Zuraidah SE, MM**

**Pembimbing II : Rusnaldi, SE**

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada *Consumer Good* sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 93 laporan keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Kinerja Keuangan

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND LEVERAGE  
ON FINANCIAL PERFORMANCE IN GOOD CONSUMER COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE TBK FOR THE  
PERIOD 2018-2020**

**FISKI DAHYATI**  
**NPM: 1902120225**

**Advisor I : Zuraidah SE, MM**

**Advisor II : Rusnaldi, SE**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance and Leverage on Financial Performance in the Consumer Good of the Food and Beverage sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. The population in this study were 93 financial reports of Food and Beverage Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Good Corporate Governance and Leverage affect the Financial Performance of Consumer Good Companies in the Food and Beverage Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

*Keywords: Good Corporate Governance, Leverage and Financial Performance*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, didukung oleh *Accounting Principles Board* (APB) Opinion No.4 yang menyatakan tentang fungsi dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bersifat finansial mengenai aktivitas ekonomi, dan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi kepada investor mengenai prospek kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut jumlah, waktu dan kepastian arus kas yang diperoleh perusahaan. Bagi investor hal ini terkait dengan return yang diharapkan dari dana yang di investasikan. Makanya Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Kinerja keuangan yang baik akan dapat menaikkan nilai suatu perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu,

Perusahaan *Consumer Good* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari

jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri foods and beverages adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat indonesia.

Persaingan dalam perusahaan industri makanan dan minuman membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2018:8). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut menjadi pembayaran yang dilakukan oleh calon pembeli ketika dijualnya suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan bertambahnya kemakmuran pemegang saham (investor) yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan.

Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang telah direncanakan, baik oleh pribadi maupun organisasi. Apabila hasil atau pencapaian sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan telah terlaksana dengan baik. Dan apabila pencapaian melebihi dari apa yang telah direncanakan, maka dapat dikatakan kinerjanya sangat bagus. Namun apabila pencapaian tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau kurang dari apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerjanya buruk.

Kinerja manajerial keuangan menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan, diantaranya yaitu penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Leverage*.

Penerapan GCG yang baik tidak hanya menghindarkan perusahaan dari potensi *fraud*, tapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan tata kelola penting dilakukan karena risiko dan tantangan yang dihadapi perusahaan tak hanya berasal dari eksternal, tapi juga internal perusahaan itu sendiri. Komitmen perusahaan terhadap penerapan GCG akan menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah yang berisiko tinggi. Tanpa didukung praktik GCG, perusahaan berpotensi menjadi tidak sehat. Ada beberapa indikator dalam penerapan *good corporate governance*, yaitu Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran.

Selain penerapan GCG, *Leverage* juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan. *Leverage* adalah hutang sumber dan yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana modal atau ekuitas. Rasio *leverage* dapat diukur dengan *debt to ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang juga akan semakin meningkat.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran sampai dimana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan sangat penting untuk menilai seluruh kinerja keuangan perusahaan tersebut. Meliputi penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi ketika kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini dapat meningkatkan nilai dari perusahaan dan bertahan menghadapi persaingan yang semakin ketat, akan tetapi jika kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan buruk, maka pemegang saham atau investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan masa lalu dan mengidentifikasi peluang serta risiko yang dapat dihadapi dimasa yang akan datang. Pengukuran kinerja dilakukan agar manajer dapat melakukan evaluasi kinerja untuk perencanaan tujuan di masa yang akan datang agar dapat diwujudkan.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan sektor industri yang masih bisa bertahan dan meraih keuntungan dimasa pandemi karena perusahaan ini memproduksi kebutuhan rumah tangga yang banyak dikonsumsi

masyarakat. Apalagi dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat, mobilitas masyarakat yang terbatas membuat permintaan barang terus meningkat.

Namun fenomena yang sering terjadi di perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang adalah mengenai laporan keuangan yang belum optimal. Selain produk yang tidak mampu bersaing, masalah laporan keuangan juga sering menjadi penyebab Perusahaan gulung tikar (bangkrut). Hal ini sering terjadi akibat kurang baiknya penerapan GCG dan *Leverage* dalam perusahaan, antara pemegang saham dan pelaku manajemen. Di sisi lain, Perusahaan *Consumer Good* memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Namun, di masa Covid-19 biaya bahan baku semakin mahal juga tingginya biaya produksi mengakibatkan harga jual produk semakin tinggi. Jika hal tersebut terus berlanjut maka daya saing produk yang ada di subsektor *Consumer Good* akan semakin rendah dan terpuruk karena produk Indonesia cenderung lebih mahal dibandingkan dengan produk asing sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan. Seperti salah satu contoh perusahaan yang berdampak pada salah satu perusahaan subsektor *Consumer Good* yaitu, Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan laba sebesar 37,48% pada tahun 2021, penyebab turunnya laba akibat besarnya beban pokok penjualan dan biaya operasi dibanding dengan perolehan penjualan. (<https://www.paper.id/blog/headline/dampak-pandemi-covid-19-penagihan/>).

Untuk lebih melihat lebih jelas berikut beberapa perusahaan *consumer good* pada bursa efek indonesia periode 2018-2020 tentang kinerja keuangan yang di ukur dengan profitabilitas dapat di lihat pada Tabel Berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perhitungan Kinerja Keuangan dan Profitabilitas**  
**Periode 2018-2020**

| No. | Kode | Kinerja Keuangan |      |      | Profitabilitas |       |       |
|-----|------|------------------|------|------|----------------|-------|-------|
|     |      | 2018             | 2019 | 2020 | 2018           | 2019  | 2020  |
| 1   | ADES | 2,74             | 1,82 | 4,20 | 8,47           | 7,59  | 7,58  |
| 2   | AISA | 3,65             | 2,84 | 6,07 | 17,51          | 7,71  | 7,92  |
| 3   | BTEK | 2,77             | 2,79 | 2,94 | 12,56          | 11,2  | 13,55 |
| 4   | BUDI | 2,14             | 2,13 | 2,07 | 6,4            | 5,85  | 6,57  |
| 5   | CAMP | 5,62             | 5,29 | 7,11 | 11,55          | 13,87 | 12,62 |

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa meningkatkan kinerja keuangan tidak menjamin profitabilitas juga meningkat. Atau sebaliknya, menurunkan kinerja keuangan juga tidak menjamin profitabilitas juga menurun. Seperti fenomena yang terjadi pada perusahaan CAMP (*Campina Ice Cream Industri*) Tbk. Pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan tersebut sebesar 5,62% dengan profitabilitas sebesar 11,55%, namun di tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan CAMP menurun menjadi 5,29% dengan profitabilitas yang justru meningkat yaitu 13,87%. Pada tahun 2020 kinerja keuangan perusahaan CAMP meningkat menjadi 7,11%, akan tetapi profitabilitas justru menurun hingga 12,62%.

Setiap perusahaan yang ikut andil dalam jual beli saham di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang di jual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan sebelumnya dan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage***

***Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020”.***

**1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat di identifikasikan masalah penelitian adalah,

1. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020?
3. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020?

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat digunakan sebagai referensi Skripsi di bidang Manajemen Keuangan menambah koleksi karya ilmiah bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk lembaga atau organisasi/perusahaan lainya untuk menjadi lebih baik
  - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dan untuk keperluan penelitian di masa yang akan datang
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi Perusahaan baik Pemerintah atau Swasta dalam mengambil keputusan tentang *Good Corporate Governance* dan *Leverage* khususnya dalam hal kinerja keuangan di masa yang akan datang.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Simamora (2014:43) kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercemin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Sedangkan kinerja menurut Fahmi (2014:4), menyebutkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang. Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan misi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil. Dengan adanya informasi mengenai kinerja perusahaan, akan dapat diambil tindakan yang diperlukan seperti koreksi atau kebijakan, meluruskan kegiatan- kegiatan utama dan tugas pokok perusahaan, bahan untuk perencanaan, menentukan tingkat keberhasilan perusahaan untuk memutuskan suatu kebijaksanaan dan lainnya.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:11) Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan harus diketahui output nya maupun inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan

input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Menurut Sucipto (2015:77) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2017:23) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Sedarmayanti (2015: 151), kinerja keuangan adalah upaya untuk memperoleh hasil melalui melalui operasional perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan membantu pimpinan meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan imbalan yang sesuai. Sedangkan menurut Fahmi (2014:4) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu

#### **2.1.1.2 Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:4) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan

tersebut. Sedangkan Sadeli (2014:18) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2019:7), secara sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan, dalam hal ini suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2019:7) laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).”

Menurut Hanafi dan Halim (2016:11), laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank, dan sebagainya. Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas, dan lengkap, yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi dan operasi perusahaan tersebut.

Munawir (2015: 5) mengemukakan laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perusahaan modal dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang atau modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu

dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber-sumber penggunaan dana atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal. Menurut PSAK No. 1 Tahun 2010 yaitu sebagai berikut, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Mengukur perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran laporan keuangana. Pengukuran laporan keuangan yang disajikan bermaksud dapat bermanfaat bagi pengguna informasi untuk mengetahui kuat lemahnya suatu perusahaan.

### **2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada sesuatu tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:10), Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yangdimiliki perusahaan pada saat ini.

- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. h. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Hery (2015:11) para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

- a. Pemakai internal (*internal users*), terdiri dari :
  - 1) Direktur dan Manager Keuangan
  - 2) Direktur Operasional dan Manager Pemasaran
  - 3) Manager dan Supervisor Produksi
  - 4) dan pemakai internal lainnya.
- b. Eksternal Users terdiri dari :
  - 1) Investor (penanam modal)
  - 2) Kreditor
  - 3) Pemerintah
  - 4) Badan pengawas Pasar Modal
  - 5) Ekonom, Praktisi, dan Analis

## **2.1.2 Good Corporate Governance**

### **2.1.2.1 Pengertian Good Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* merupakan masalah yang tidak akan berakhir dan terus akan menjadi bahan pembahasan bagi pelaku bisnis, akademis, pembuatan kebijakan dan lain sebagainya. Perhatian terhadap *Good Corporate Governance* kian meningkat seiring banyak bermunculan masalah skandal keuangan di lingkungan bisnis. Konsep *Good Corporate Governance* telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli dan badan sebagai alat control dan pengawasan terhadap kinerja manajemen. (Hidayat, 2014).

Menurut Effendi (2010:23), pengertian GCG adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Pengertian dari *Good Corporate Governance* (GCG) tidak lain merupakan pengelolaan bisnis yang melibatkan kepentingan stakeholders serta pengguna sumber daya yang berprinsipkan keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Wardani, 2010). Hal tersebut, dalam keberadaannya penting dikarenakan oleh dua hal. Pertama, cepatnya perubahan yang berdampak pada persaingan global. Kedua, karena semakin banyak dan kompleksitas stakeholder termasuk struktur kepemilikan bisnis. Dua hal tersebut menyebabkan stres, resiko terhadap bisnis yang menuntut antisipasi peluang, dan ancaman dalam strategi termasuk sistem pengendalian yang prima.

*Good Corporate Governance* tercipta apabila terjadi keseimbangan kepentingan antara semua pihak yang berkepentingan dalam bisnis. Identifikasi keseimbangan dalam keberadaannya memerlukan sebuah sistem pengukuran yang dapat menyerap setiap dimensi strategis dan operasional bisnis serta berbasis informasi. *Good Corporate Governance* memberikan kontribusi yang dapat dijadikan sebagai alternatif penting untuk meningkatkan kualitas proses bisnis melalui informasi yang dihasilkan serta peranannya sebagai *performance driver*, *performance measurement*. Proses bisnis diperbaiki secara tepat dan akurat

apabila diperoleh informasi yang akurat dan komprehensif tentang apa yang harus diperbaiki termasuk apa yang harus dilakukan.

#### **2.1.2.2 Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance***

Meskipun konsep *Good Corporate Governance* telah muncul bersamaan dengan konsep korporasi, namun kesadaran terhadap pentingnya konsep ini baru berkembang secara cepat dalam tahun-tahun yang belakangan ini. Di awal tahun 1990an di Amerika Serikat mulai muncul berbagai inisiatif guna merealisasikan dan mengembangkan konsep ini yang ditandai dengan dipublikasikannya berbagai prinsip *Good Corporate Governance* Menurut Harahap (2015: 18), Prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi (*Transparency*)** Dalam prinsip ini, perusahaan dituntut mampu menyediakan informasi yang penting atau materiil dan relevan secara akurat, tepat waktu, jelas, konsisten, comparable dan mudah diakses dan dipahami oleh stakeholders karena keyakinan dan kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan tergantung pada pengungkapan informasi tersebut.
2. **Akuntabilitas (*Accountability*)** Dalam prinsip ini, perusahaan diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Prinsip ini ditujukan untuk menghindari agency problem yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara Pemegang Saham dan Direksi. Usaha yang dilakukan perusahaan untuk menjalankan prinsip ini antara lain dengan memisahkan secara jelas fungsi, hak, wewenang dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan, dan memastikan setiap organ perusahaan mampu melaksanakan fungsinya sesuai dengan anggaran dasar, etika bisnis dan pedoman perilaku perusahaan. Untuk meyakinkan bahwa tidak adanya penyimpangan fungsi, hak dan wewenang, maka dibentuk suatu sistem pengendalian internal (SPI) yang efektif dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan.
3. **Responsibilitas (*responsibility*)** Dalam prinsip ini, perusahaan diharapkan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat. Mengingat dalam menjalankan operasinya perusahaan seringkali menghasilkan dampak yang negatif yang harus ditanggung masyarakat, untuk ini tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sangat diperlukan. Perusahaan juga diharapkan membantu

peran pemerintah dalam mengurangi terjadinya kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja yang terjadi pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.

4. Independensi (*Independency*) Dalam hal ini perusahaan dikelola secara independent, dimana perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, bebas dari conflict of interest dan dari segala pengaruh dan tekanan pihak manapun, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*) Dapat dipastikan semua investor pasti membutuhkan jaminan bahwa setiap asset atau capital yang mereka tanamkan dikelola secara aman. Untuk itu perusahaan dituntut untuk memberikan perlindungan terhadap seluruh kepentingan pemegang saham secara fair, termasuk kepada pemegang saham minoritas. Perlindungan tersebut termasuk perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya praktek korporasi yang merugikan seperti fraud, insider trading dan lain sebagainya.

Untuk mewujudkan prinsip ini, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut Harahap (2015):

- a. Dalam pengambilan keputusan, perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan kesempatan menyampaikan saran, masukan serta pendapat.
- b. Membuat peraturan untuk melindungi kepentingan saham minoritas dalam perusahaan.
- c. Menetapkan secara jelas peran, fungsi dan tanggung jawab semua organ perusahaan.
- d. Menyampaikan informasi penting secara terbuka dan secara wajar.
- e. Memberikan perlakuan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional.

### **2.1.2.3 Manfaat *Good Corporate Governance***

Kasus bangkrutnya perusahaan *Enron Corporation* di Amerika Serikat telah memberikan pelajaran penting terutama bagi para pelaku bisnis untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Bentuk kehati-hatian yang dimaksud digambarkan dengan dimasukkannya syaratsyarat pelaksanaan (GCG) pada perusahaan-perusahaan yang didanai oleh lembaga-lembaga keuangan berskala besar, seperti CAIPERS. Begitu juga, dana-dana internasional tidak diizinkan

untuk diinvestasikan ke negara-negara yang standar (GCG) nya rendah. Dengan penerapan (GCG), tidak hanya kepentingan para investor saja yang dilindungi, melainkan juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan juga pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan (Hanifah, 2011). Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG antara lain:

1. Penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memaksimalkan nilai BUMN agar BUMN memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, sehingga tujuan BUMN dapat dicapai.
2. Agar BUMN dalam menjalankan usahanya dapat dijalankan secara professional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ perusahaan.
3. Agar setiap keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan kepentingan-kepentingan para stakeholder (melindungi hak stakeholders).
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional

Menurut Wilson, (2018:) *Good Corporate Governance* akan memberikan empat manfaat besar, yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.
2. Meningkatkan corporate value.

3. Meningkatkan kepercayaan investor.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder's value dan dividen.

Indikator *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini yaitu berdasarkan prinsip-prinsipnya. Penulis menggunakan indikator yang sesuai dengan SK Menteri Nomor: KEP-117/117/M-MBU/2002 dalam Wardani (2010) tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* yaitu sebagai berikut:

- 1) Transparansi (*Transparency*)
- 2) Kemandirian (*Independency*)
- 3) Akuntabilitas (*Accountability*)
- 4) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)
- 5) Kewajaran (*Fairness*)

Dampak Tidak Dilaksanakan *Good Corporate Governance* Menurut Sucipto. (2015:35). penerapan *Good Corporate Governance* telah menjadi tuntutan dalam dunia usaha pada saat ini. Jika suatu perusahaan tidak melaksanakan *Good Corporate Governance* maka beberapa kemungkinan dampak yang timbul antara lain adalah Dampak Yuridis yaitu :

- a. Ketidakpercayaan pemegang saham yaitu dengan adanya indikasi melemahnya harga saham.
- b. Keridakpercayaan karyawan yaitu dengan adanya indikasi tidak dipatuhinya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan
- c. Ketidakpercayaan publik yaitu dengan indikasi publik tidak mau menggunakan produk perusahaan yang nantinya berdampak pada kebangkrutan perusahaan.
- d. Ketidakpercayaan kreditur yaitu dengan indikasi timbulnya kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

### 2.1.3 *Leverage*

#### 2.1.3.1 *Pengertian Leverage*

Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yang biasa disebut dengan *leverage*. Mardiasmo (2016:89) menyatakan *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Kebijakan *leverage* timbul jika perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana pinjaman atau dana yang mempunyai beban tetap seperti beban bunga. Permasalahan *leverage* akan selalu dihadapi oleh perusahaan, bila perusahaan tersebut menanggung sejumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi merupakan beban atau biaya tetap yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari fungsi pelaksanaan investasi, sedangkan biaya finansial merupakan beban atau biaya yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pendanaan. Jadi, beban atau biaya tetap sebenarnya merupakan risiko yang harus ditanggung perusahaan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan keuangan. Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha.

Menurut Fahmi (2015:62) “rasio *Leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.” Pengukuran dalam rasio keuangan *Leverage* ini adalah dengan menggunakan presentase terhadap total

hutang dengan modal perusahaan yang disebut juga dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal yang ada, semakin tinggi nilai ini tentunya semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

### 2.1.3.2 Indikator *Leverage*

*Leverage* adalah sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga (Riyanto, 2017:98). Indikator untuk mengukur *leverage* adalah sebagai berikut:

|                                                     |
|-----------------------------------------------------|
| $\text{DER} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$ |
|-----------------------------------------------------|

Keterangan :

DER : *Debt to equity ratio*

Hutang : Hutang perusahaan

Ekuitas : Ekuitas perusahaan

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Saragi (2015) Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2016)., Pengaruh *good corporate governance*. Terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Perbankan di Pekan Baru. *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru. *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh pengendalian interen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru.

Penelitian Padma Sari Dewi (2019) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015- 2017)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance*, *Leverage*, dan kompensasi kerugian fiskal terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen, komite audit, Debt to Equity Ratio (DER), dan kompensasi kerugian fiskal. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR). Populasi dalam penelitian ini adalah 149 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan

diperoleh 58 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama 3 (tiga) tahun sehingga didapat 174 unit sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda dan data diolah menggunakan software SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance*, *Leverage*, dan kompensasi kerugian fiskal berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*. Secara parsial, *Corporate Governance* dan kompensasi kerugian fiskal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mailinda Octaviana (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasi Pendapatan Operasional, Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Adapun Capital Adequacy Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Pengujian secara simultan Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*), Profitabilitas (*Net Interest Margin*, Biaya Operasi Pendapatan Operasional), Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*, *Debt to EquityRatio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*)

Penelitian Nita Wulandari, (2020) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor *Automotive* yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji analisis

pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut turut (2015-2019). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purpose sampling dan sampel terpilih sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan alat bantu Eviews versi 9. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komite Audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Kualitas Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan,

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

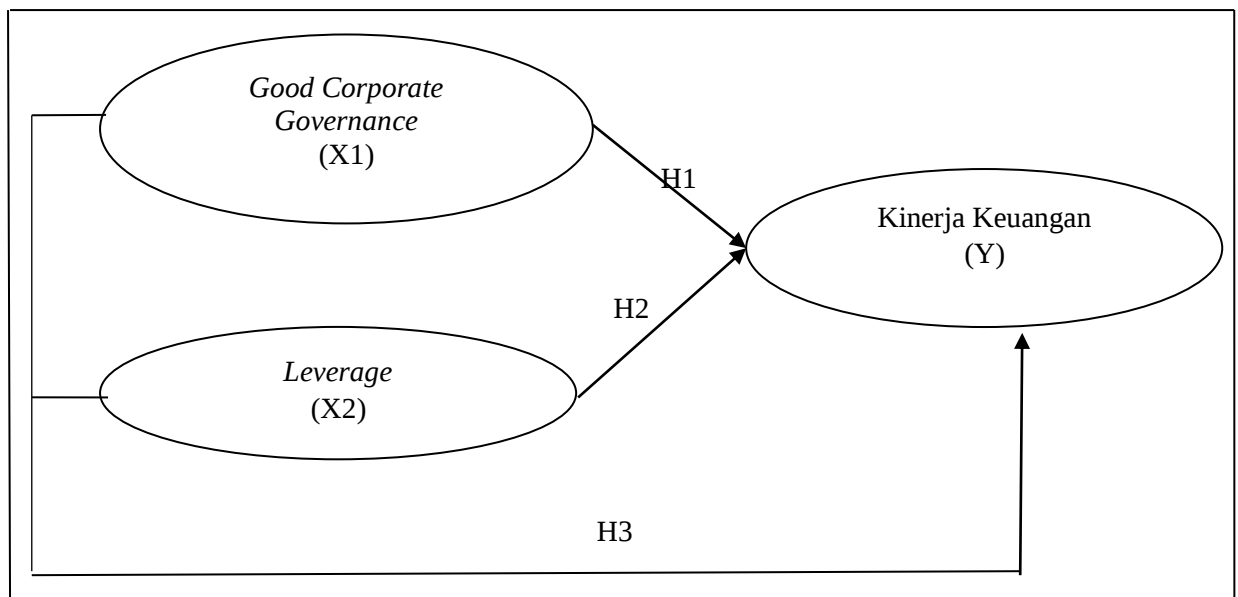
| No | Judul, Nama Peneliti, (Tahun)                                                                                                | Metode Penelitian                | Hasil Temuan                                                                                                                                                                                                                                                     | Persamaan                                                                                                                   | Perbedaan                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk Emmi Fernando Saragi (2015)         | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Keuangan</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian.</li> <li>• Sampel Penelitian</li> </ul>                                     |
| 2  | Pengaruh <i>good corporate governance</i> . Terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan di Pekanbaru Savitri (2016). | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru. <i>good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial perbankan di Pekanbaru | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Keuangan</li> <li>• <i>good corporate governance</i></li> <li>•</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel audit manajemen</li> <li>• Lokasi Penelitian.</li> <li>• Sampel Penelitian</li> </ul> |
| 3  | Pengaruh <i>Corporate</i>                                                                                                    | Analisis Regresi                 | Pengaruh <i>Corporate Governance, Leverage</i> ,                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Governance</i></li> </ul>                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti.</li> <li>• Sampel</li> </ul>                                                         |

| No | Judul, Nama Peneliti, (Tahun)                                                                                                                                                                                                           | Metode Penelitian                | Hasil Temuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                | Perbedaan                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>Governance, Leverage, Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)</i><br>Padma Sari Dewi (2019)                                           | Linier Berganda                  | Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)".                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | ,<br>• <i>Leverage</i> ,                                                 | Penelitian<br>• Kompensasi<br>• Kerugian Fiskal<br>• <i>Tax Avoidance</i> |
| 4  | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017<br>Mailinda Octaviana (2019)                                                          | Analisis Regresi Linier Berganda | Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | • Kinerja Keuangan                                                       | • Lokasi Penelitian<br>• Sampel Penelitian                                |
| 5  | Nita Wulandari, (2020) yang berjudul "Pengaruh <i>Corporate Governance, Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Automotive yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)". | Analisis Regresi Linier Berganda | Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Komite Audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Kualitas Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, <i>Leverage</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan | • Kinerja Keuangan<br>• <i>Corporate Governance</i><br>• <i>Leverage</i> | • Lokasi Penelitian.<br>• Sampel Penelitian                               |

**Sumber :** Data diolah, (2022)

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka pemikiran yang terbaik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen). Berikut diagram kerangka pemikiran.



**Sumber :** Landasan teoritis dikembangkan peneliti berdasarkan penelitian sebelumnya Nita Wulandari, (2020)

**Kerangka Pemikiran**  
**Gambar 2.1**

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia TBK Periode 2018-2020

H<sub>2</sub> : Diduga *Leverage* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia TBK Periode 2018-2020

H<sub>3</sub> : Diduga *Good Corporate Governance* dan *Leverage* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia TBK Periode 2018-2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan jenis data merupakan penelitian kuantitatif karena pengujiannya menggunakan data berupa angka dan diolah dengan prosedur statistik (Erlina, 2011:12-14). Sebagai penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan desain eksplanasi. Menurut Sekaran (2017:52), desain penelitian atau rancangan penelitian harus memiliki enam aspek yaitu terdiri dari sifat studi jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel independen meliputi *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk Tujuan untuk mengkonfirmasi konsep dan teori dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan.

### 3.1.3 Horizon Waktu

Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan (Sekaran, 2017:178). Waktu penelitian ini diawali mulai tanggal 20 November 2022 sampai dengan selesai, berikut tabel proses kegiatan penelitian:

**Tabel 3.I**  
**Proses Kegiatan Penelitian**

| No | NamaKegiatan              | Bulan |     |     |     |
|----|---------------------------|-------|-----|-----|-----|
|    |                           | Nov   | Des | Jan | Feb |
| 1  | Pengajuan Judul Proposal  |       |     |     |     |
| 2  | Pengamatan dan Observasi  |       |     |     |     |
| 3  | Tahap Penyusunan Proposal |       |     |     |     |
| 4  | Seminar Proposal          |       |     |     |     |
| 5  | Pengolahan Data           |       |     |     |     |
| 6  | Penyusunan Skripsi        |       |     |     |     |
| 7  | Bimbingan Skripsi         |       |     |     |     |
| 8  | Ujian Komprehensif        |       |     |     |     |

### 3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah di audit dan dipublikasikan pada situs resmi BEI yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Good* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 s.d 2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 93 perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak awal 2018 s.d 2020
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 s.d 2020 .

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Populasi Penelitian**

| No | Kriteria                                                                           | Tahun |      |      | Jumlah |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|--------|
|    |                                                                                    | 2018  | 2019 | 2020 |        |
| 1  | Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI                        | 29    | 32   | 33   | 94     |
| 2  | Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap | (0)   | (0)  | (1)  | 1      |
| 3  | Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap       | 29    | 32   | 32   | 93     |

**Sumber:** BEI (2022)

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Berdasarkan Tabel 3.2 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

## **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Sumber Data**

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui sumber yang telah dipublikasikan. Menurut Erlina (2011:31), “data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data itu telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya”. Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *Consumer Good* barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 s.d 2020 .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan data sekunder. Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa laporan tahunan perusahaan periode 2018 s.d 2020 . Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur melalui buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan dua variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah kinerja keuangan, dan variabel bebas adalah *corporate governance* dan *leverage*

#### 3.4.1 Variabel Tidak Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya (Hanafi dan Halim, 2016:11).

pengukuran kinerja keuangan menggunakan Total Aset dengan total liabilitas sebagai berikut:.

|         |                  |
|---------|------------------|
| Rasio = | Total Aset       |
|         | Total Liabilitas |

#### 3.4.1 Variabel Bebas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Governance* dan *Leverage*:

1. *Corporate governance* dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham, hal ini bisa disimpulkan bahwa semakin baik mekanisme corporate governance yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai tambahnya semakin besar. Dalam penelitian ini corporate governance diukur dengan menggunakan proksi kepemilikan institusional. Proksi kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan (Boediono, 2005).

|                           |                            |
|---------------------------|----------------------------|
| Kepemilikan Instusional = | Jumlah Saham Institusional |
|                           | Jumlah Saham Beredar       |

2. *Leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan, rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Mahdiana & Amin, 2020). Rasio *leverage* digunakan untuk melihat perbandingan antara dana yang berasal dari modal/ ekuitas (equity) pemilik perusahaan dan utang (debt) dari kreditur, *leverage* dirumuskan sebagai berikut:

|       |             |
|-------|-------------|
| DER = | Total Utang |
|       | Total Modal |

Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pengukuran                                                                                               | Skala        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Hanafi dan Halim (2016:11)                                                                                                                                                                  | $\text{Rasio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}}$                                       | <b>Rasio</b> |
| 2  | <i>Good Corporate Governance</i> adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Effendi (2010:), | $\text{Kepemilikan Instusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ | <b>Rasio</b> |
| 3  | <i>Leverage</i> adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset atau dana yang mempunyai biaya tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Mardiasmo (2016:89) menyatakan                                                               | $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$                                             | <b>Rasio</b> |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel *dependen* dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen Wibowo (2017:69). Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analisis*).

Model regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X1 : *Good Corporate Governance*

X2 : *Leverage*

e : Error term

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi hipotesis klasik. Tujuannya agar tidak terjadi bias dalam estimasi, karena tidak semua data dapat diaplikasikan regresi (Sari, 2018). Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

#### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menurut Ghazali (2019:110) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis gambar berupa plot dan uji statistic dengan melihat nilai kurtosis dan skewness .

Kenormalan data-data dapat dilihat dari tampilan gambar normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan

dengan garis diagonal. Menurut Ghozali (2019:110) Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### **3.5.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2019:91) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Bila ternyata dalam model regresi terdapat multikolinearitas, maka harus menghilangkan variabel independent yang mempunyai korelasi tinggi. Ghozali (2017:91) juga menambahkan jika korelasi antar variabel independent tinggi yaitu di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada multikolinearitas.

### **3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas**

Menurut Muh (2017:160) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara serentak dengan menggunakan uji F (F-test) dan secara parsial dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan (convident interval) 95% dengan kriteria Kinerja Keuangan :

#### 3.6.1. Uji T

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$

Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$

$H_{01}$  : *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020

$H_{a1}$  : *Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020

$H_{02}$  : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020

$H_{a2}$  : *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020

### 3.7.2 Uji F

Digunakan untuk menguji tingkat signifikan seluruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Kriteria Kinerja Keuangan pada tingkat signifikansi 5% adalah :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$

$H_{o3}$  : *Corporate Governance* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020

$H_{a3}$  : *Corporate Governance* dan *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Good* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2018-2020.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan *Consumer Good* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek di Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,

Jakarta Selatan. Dalam rangka menunjang laju perkembangan industri logam dan mesin, pemerintah dalam hal ini Departemen Perindustrian memandang perlu untuk secara efektif melaksanakan usaha-usaha pembinaan teknis dan meningkatkan produktivitas dari industri logam dan mesin yang antara lain meningkatkan industri-industri pengerjaan logam, permesinan, alat angkut alat-alat besar dan alat listrik dengan pendekatan-pendekatan rasional sebagai salah satu usaha dalam pembinaan tekno ekonomi.

Wujud penggunaan industri tersebut cenderung diarahkan kepada terciptanya keterkaitan antara industri kecil dengan industri yang lebih besar, sehingga terbentuk suatu struktur *Good Corporate Governance* sosial ekonomi antara industri yang dalam kegiatannya mempunyai hubungan saling membutuhkan dan menguntungkan. Dengan terwujudnya struktur industri nasional tersebut akan membuka lapangan pekerjaan yang baru disamping akan banyak menimbulkan berbagai masalah teknologi proses produksi.

## **4.2. Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Deskriptif Data Variabel Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu bentuk dari rasio Kinerja keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti. Untuk mengetahui data mengenai variabel Kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.1

berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Kinerja Keuangan Perusahaan 2018**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kinerja keuangan (Y) |            |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                                |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 6.113                | 70.060     | 0,0873 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 25.384               | 85.573     | 0,2966 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 7.062                | 45.675     | 0,1546 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 63.300               | 77.718     | 0,8145 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 14.783               | 71.781     | 0,2059 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 21.600               | 84.038     | 0,2570 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 13.897               | 285.132    | 0,0487 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 9.128                | 81.834     | 0,1115 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 1.706                | 4.195      | 0,4067 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 2.556                | 41.243     | 0,0620 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 144.799              | 426.500    | 0,3395 |
| 12 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 1.706.494            | 4.195.000  | 0,4068 |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 30.452               | 120.822    | 0,2520 |
| 14 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 2.005.525            | 6.446.785  | 0,3111 |
| 15 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 17.128               | 168.760    | 0,1015 |
| 16 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 1.849                | 4.215      | 0,4387 |
| 17 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 3.460.973            | 7.446.966  | 0,4647 |
| 18 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 23.232               | 93.239     | 0,2492 |
| 19 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 993                  | 36.954     | 0,0269 |
| 20 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 500.380              | 1.671.912  | 0,2993 |
| 21 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 316.168              | 2.381.942  | 0,1327 |
| 22 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 697.757              | 1.854.853  | 0,3762 |
| 23 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 384.654              | 7.468.000  | 0,0515 |
| 24 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 26.580               | 217.610    | 0,1221 |
| 25 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 372.885              | 1.869.360  | 0,1995 |
| 26 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 10.585               | 20.887     | 0,5068 |
| 27 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 6.739                | 39.567     | 0,1703 |
| 28 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 89.810               | 324.694    | 0,2766 |
| 29 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 291.922              | 949.018    | 0,3076 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa kinerja perusahaan

tahun 2018 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai maximum sebesar 7.446.966. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk dengan nilai minimum sebesar 36.954.

**Tabel 4.2**  
**Data Kinerja Keuangan Perusahaan 2019**

| No | Nama Perusahaan                 | Kode | Kinerja keuangan (Y) |            |        |
|----|---------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                 |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                 |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk   | ADES | 15.885               | 110.179    | 0,1442 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk   | AISA | 29.125               | 1.364.465  | 0,0213 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk            | ALTO | 7.062                | 11.089     | 0,6368 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    | BTEK | 53.831               | 113.644    | 0,4737 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk     | BUDI | 15.200               | 83.905     | 0,1812 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk  | CAMP | 21.429               | 99.535     | 0,2153 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | CEKA | 51.024               | 285.132    | 0,1789 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk     | CLEO | 27.000               | 172.667    | 0,1564 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk  | COCO | 2.620                | 10.763     | 0,2434 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk              | DLTA | 121.298              | 441.248    | 0,2749 |
| 11 | Diamond Food International      | DMND | 128.278              | 491.816    | 0,2608 |
| 12 | Morenzo Abadi Perkasa Tbk       | ENZO | 4.120                | 24.360     | 0,1691 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk       | FOOD | 1.449                | 12.420     | 0,1167 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk | GOOD | 2.620                | 10.763     | 0,2434 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk   | HOKI | 50.625               | 142.179    | 0,3561 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | ICBP | 1.615.934            | 7.436.972  | 0,2173 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk         | IIKP | 340.278              | 823.000    | 0,4135 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk       | IKAN | 2.016                | 6.620      | 0,3045 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk      | INDF | 2.361.672            | 8.749.397  | 0,2699 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk             | KEJU | 37.296               | 136.625    | 0,2730 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk     | MGNA | 18.254               | 121.782    | 0,1499 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk     | MLBI | 449.494              | 1.626.612  | 0,2763 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                | MYOR | 223.618              | 2.704.466  | 0,0827 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | PANI | 1.302                | 50.881     | 0,0256 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk       | PACR | 128.234              | 988.900    | 0,1297 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk        | PSDN | 3.113                | 4.341      | 0,7171 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk    | ROTI | 44.325               | 347.098    | 0,1277 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                  | SKBM | 1.849                | 5.163      | 0,3581 |

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kinerja keuangan (Y) |            |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                                |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 14.650               | 56.782     | 0,2580 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 92.823               | 607.043    | 0,1529 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 133.094              | 905.158    | 0,1470 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 278.947              | 1.375.359  | 0,2028 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dijelaskan bahwa kinerja perusahaan tahun 2019 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai maximum sebesar 8.749.397. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk dengan nilai minimum sebesar 4.341.

**Tabel 4.3**  
**Data Kinerja Keuangan Perusahaan 2020**

| No | Nama Perusahaan                 | Kode | Kinerja keuangan (Y) |            |        |
|----|---------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                 |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                 |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk   | ADES | 57.864               | 337.828    | 0,1713 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk   | AISA | 27.798               | 100.840    | 0,2757 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk            | ALTO | 6.337                | 8.840      | 0,7169 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    | BTEK | 1.643                | 62.442     | 0,0263 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk     | BUDI | 12.396               | 69.312     | 0,1788 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk  | CAMP | 16.969               | 56.816     | 0,2987 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | CEKA | 68.470               | 232.864    | 0,2940 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk     | CLEO | 28.882               | 168.964    | 0,1709 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk  | COCO | 1.758                | 14.453     | 0,1216 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk              | DLTA | 7.269                | 164.704    | 0,0441 |
| 11 | Diamond Food International      | DMND | 57.085               | 267.246    | 0,2136 |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk        | ENZO | 402                  | 1.961      | 0,2050 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk       | FOOD | 336                  | 1.842      | 0,1824 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk | GOOD | 97.729               | 339.984    | 0,2875 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk   | HOKI | 19.963               | 50.874     | 0,3924 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | ICBP | 1.684.628            | 9.958.647  | 0,1692 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk         | IIRP | 340.278              | 823.000    | 0,4135 |

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kinerja keuangan (Y) |            |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                                |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 1.719                | 11.939     | 0,1440 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 2.784.615            | 12.426.334 | 0,2241 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 41.075               | 157.207    | 0,2613 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 11.394               | 121.782    | 0,0936 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 246.674              | 396.470    | 0,6222 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 319.137              | 2.683.890  | 0,1189 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 658.183              | 764.104    | 0,8614 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 546.192              | 1.600.800  | 0,3412 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 20.614               | 33.306     | 0,6189 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 32.380               | 160.357    | 0,2019 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 11.582               | 13.568     | 0,8536 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 8.653                | 55.673     | 0,1554 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 115.958              | 773.607    | 0,1499 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 103.743              | 901.334    | 0,1151 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 321.089              | 1.421.517  | 0,2259 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dijelaskan bahwa kinerja perusahaan tahun 2019 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai maximum sebesar 12.426.334. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk dengan nilai minimum sebesar 1.842

#### 4.2.2 Deskriptif Data Variabel *Good Corporate Governance* (X1)

*Good Good Corporate Governance* merupakan adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Untuk mengetahui data mengenai variabel *Good Good Corporate*

*Governance* (X1) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Good Corporate Governance 2018**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                         |         |
|----|------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|-------------------------|---------|
|    |                                                |      | Jumlah Saham<br>Institusional               | Jumlah Saham<br>Beredar | Rasio   |
|    |                                                |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp               |         |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 539.896                                     | 589.896                 | 0,9152  |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 496.762                                     | 684.220                 | 0,7260  |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 904.894                                     | 219.187                 | 4,1284  |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 4.250                                       | 578.468                 | 0,0073  |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 24.025                                      | 562.375                 | 0,0427  |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 5.000                                       | 588.500                 | 0,0085  |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 551.971                                     | 148.750                 | 3,7107  |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 1.750                                       | 240.000                 | 0,0073  |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 34.000                                      | 34.000                  | 1,0000  |
| 10 | Delta Djakarata Tbk                            | DLTA | 653.907                                     | 16.013                  | 40,8360 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 19.283                                      | 205.250                 | 0,0939  |
| 12 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 6.616                                       | 34.000                  | 0,1946  |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 1.650                                       | 237.483                 | 0,0069  |
| 14 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.661                                      | 583.095                 | 0,0200  |
| 15 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 6.426                                       | 364.800                 | 0,0176  |
| 16 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 600                                         | 1.950                   | 0,3000  |
| 17 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 4.397                                       | 878.043                 | 0,0050  |
| 18 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 19.201                                      | 60.000                  | 0,3200  |
| 19 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 501.013                                     | 100.308                 | 4,9947  |
| 20 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 17.232                                      | 21.070                  | 0,8178  |
| 21 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 18.846                                      | 447.173                 | 0,0421  |
| 22 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 260.000                                     | 41.000                  | 6,3415  |
| 23 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 14.286                                      | 116.666                 | 0,1225  |
| 24 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 13.510                                      | 252.000                 | 0,0536  |
| 25 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 43.490                                      | 123.729                 | 0,3515  |
| 26 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 622.922                                     | 172.600                 | 3,6090  |
| 27 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 585.218                                     | 69.074                  | 8,4723  |
| 28 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 785.351                                     | 131.000                 | 5,9950  |
| 29 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 8.168                                       | 577.676                 | 0,0141  |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat dijelaskan bahwa jumlah saham beredar tahun 2018 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur memiliki nilai maximum sebesar 878.043. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk dengan nilai minimum sebesar 1.950.

**Tabel 4.5**  
**Data Good Corporate Governance 2019**

| No | Nama Perusahaan                 | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                         |         |
|----|---------------------------------|------|---------------------------------------------|-------------------------|---------|
|    |                                 |      | Jumlah Saham<br>Institusional               | Jumlah Saham<br>Beredar | Rasio   |
|    |                                 |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp               |         |
| 1  | Akasha Wira International Tbk   | ADES | 539.896                                     | 589.896                 | 0,9152  |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk   | AISA | 496.762                                     | 684.220                 | 0,7260  |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk            | ALTO | 904.894                                     | 219.187                 | 4,1284  |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    | BTEK | 4.250                                       | 578.468                 | 0,0073  |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk     | BUDI | 24.025                                      | 562.375                 | 0,0427  |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk  | CAMP | 5.000                                       | 588.500                 | 0,0085  |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | CEKA | 551.971                                     | 148.750                 | 3,7107  |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk     | CLEO | 1.750                                       | 240.000                 | 0,0073  |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk  | COCO | 34.000                                      | 34.000                  | 1,0000  |
| 10 | Delta Djakarta Tbk              | DLTA | 653.907                                     | 16.013                  | 40,8360 |
| 11 | Diamond Food International      | DMND | 19.283                                      | 205.250                 | 0,0939  |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk        | ENZO | 1.482                                       | 2.162                   | 0,6855  |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk       | FOOD | 499.999                                     | 500.000                 | 1,0000  |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk | GOOD | 6.616                                       | 34.000                  | 0,1946  |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk   | HOKI | 1.650                                       | 237.483                 | 0,0069  |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | ICBP | 11.661                                      | 583.095                 | 0,0200  |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk         | IIKP | 6.426                                       | 364.800                 | 0,0176  |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk       | IKAN | 600                                         | 2.000                   | 0,3000  |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk      | INDF | 4.397                                       | 878.043                 | 0,0050  |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk             | KEJU | 19.201                                      | 60.000                  | 0,3200  |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk     | MGNA | 501.013                                     | 100.308                 | 4,9947  |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk     | MLBI | 17.232                                      | 21.070                  | 0,8178  |
| 23 | Mayora Indah Tbk                | MYOR | 18.846                                      | 447.173                 | 0,0421  |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | PANI | 260.000                                     | 41.000                  | 6,3415  |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk       | PACR | 14.286                                      | 116.666                 | 0,1225  |

| No | Nama Perusahaan                                 | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                      |        |
|----|-------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|----------------------|--------|
|    |                                                 |      | Jumlah Saham Institusional                  | Jumlah Saham Beredar | Rasio  |
|    |                                                 |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp            |        |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                        | PSDN | 13.510                                      | 252.000              | 0,0536 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                    | ROTI | 43.490                                      | 123.729              | 0,3515 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                  | SKBM | 622.922                                     | 172.600              | 3,6090 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                  | SKLT | 585.218                                     | 69.074               | 8,4723 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                 | STTP | 785.351                                     | 131.000              | 5,9950 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                          | TBLA | 2.853.175                                   | 5.342.098            | 0,5341 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Tradingb Company Tbk | ULTJ | 8.168                                       | 577.676              | 0,0141 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 maka dapat dijelaskan bahwa jumlah saham beredar tahun 2019 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan Tunas Baru Lampung Tbk memiliki nilai maximum sebesar 5.342.098. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk dengan nilai minimum sebesar 2.000.

**Tabel 4.6**  
**Data Good Corporate Governance 2020**

| No | Nama Perusahaan                | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                      |         |
|----|--------------------------------|------|---------------------------------------------|----------------------|---------|
|    |                                |      | Jumlah Saham Institusional                  | Jumlah Saham Beredar | Rasio   |
|    |                                |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp            |         |
| 1  | Akasha Wira International Tbk  | ADES | 539.896                                     | 589.896              | 0,9152  |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk  | AISA | 496.762                                     | 684.220              | 0,7260  |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk           | ALTO | 904.894                                     | 219.187              | 4,1284  |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk   | BTEK | 4.250                                       | 578.468              | 0,0073  |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk    | BUDI | 24.025                                      | 562.375              | 0,0427  |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk | CAMP | 5.000                                       | 588.500              | 0,0085  |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    | CEKA | 551.971                                     | 148.750              | 3,7107  |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk    | CLEO | 1.750                                       | 240.000              | 0,0073  |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk | COCO | 34.000                                      | 34.000               | 1,0000  |
| 10 | Delta Djakarta Tbk             | DLTA | 653.907                                     | 16.013               | 40,8360 |
| 11 | Diamond Food International     | DMND | 19.283                                      | 205.250              | 0,0939  |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk       | ENZO | 1.482                                       | 2.162                | 0,6855  |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk      | FOOD | 499.999                                     | 500.000              | 1,0000  |

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ) |                         |        |
|----|------------------------------------------------|------|-------------------------------------|-------------------------|--------|
|    |                                                |      | Jumlah Saham<br>Institusional       | Jumlah Saham<br>Beredar | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp                           | Jutaan Rp               |        |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 6.616                               | 34.000                  | 0,1946 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 1.650                               | 237.483                 | 0,0069 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.661                              | 583.095                 | 0,0200 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 6.426                               | 364.800                 | 0,0176 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 600                                 | 2.100                   | 0,3000 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 4.397                               | 878.043                 | 0,0050 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 19.201                              | 60.000                  | 0,3200 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 501.013                             | 100.308                 | 4,9947 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 17.232                              | 21.070                  | 0,8178 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 18.846                              | 447.173                 | 0,0421 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 260.000                             | 41.000                  | 6,3415 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 14.286                              | 116.666                 | 0,1225 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 13.510                              | 252.000                 | 0,0536 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 43.490                              | 123.729                 | 0,3515 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 622.922                             | 172.600                 | 3,6090 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 585.218                             | 69.074                  | 8,4723 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 785.351                             | 131.000                 | 5,9950 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 2.853.175                           | 5.342.098               | 0,5341 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 8.168                               | 577.676                 | 0,0141 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dijelaskan bahwa jumlah saham beredar tahun 2020 nilai tertinggi dipegang oleh perusahaan Tunas Baru Lampung Tbk memiliki nilai maximum sebesar 5.342.098. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk dengan nilai minimum sebesar 2.100.

#### 4.2.3 Deskriptif Data Variabel *Leverage*

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan asset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Kebijakan *leverage* timbul

jika perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana pinjaman atau dana yang mempunyai beban tetap seperti beban bunga. Untuk mengetahui data mengenai variabel *Leverage* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Data *Leverage* 2018**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | <i>Leverage</i> (X2) |             |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|-------------|--------|
|    |                                                |      | Total Utang          | Total Modal | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp   |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 399.361              | 481.914     | 0,8287 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 5.267.348            | 3.450.942   | 1,5264 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 722.716              | 387.126     | 1,8669 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 2.904.707            | 5.165.236   | 0,5624 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 698.988              | 1.226.484   | 0,5699 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 118.853              | 885.422     | 0,1342 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 192.308              | 976.647     | 0,1969 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 198.455              | 635.478     | 0,3123 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 112.533              | 50.216      | 2,2410 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 239.353              | 1.284.163   | 0,1864 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 1.288.051            | 2.925.263   | 0,4403 |
| 12 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 112.533              | 50.216      | 2,2410 |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 195.678              | 563.167     | 0,3475 |
| 14 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.660.003           | 22.707.150  | 0,5135 |
| 15 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 23.746               | 274.343     | 0,0866 |
| 16 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 69.436               | 11.879      | 5,8453 |
| 17 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 46.620.996           | 49.916.800  | 0,9340 |
| 18 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 161.689              | 374.784     | 0,4314 |
| 19 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 184.445              | 20.031      | 9,2080 |
| 20 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 1.721.965            | 1.167.536   | 1,4749 |
| 21 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 9.049.161            | 9.899.940   | 0,9141 |
| 22 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 109.729              | 39.864      | 2,7526 |
| 23 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 28.973               | 88.450      | 0,3276 |
| 24 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 454.760              | 697.657     | 0,6518 |
| 25 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 1.476.909            | 2.916.901   | 0,5063 |
| 26 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 730.789              | 1.040.576   | 0,7023 |
| 27 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 408.057              | 339.236     | 1,2029 |
| 28 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 984.801              | 1.646.387   | 0,5982 |
| 29 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 780.915              | 4.774.956   | 0,1635 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat dijelaskan bahwa *Leverage* perusahaan tahun 2018 yang dilihat dari nilai tertinggi rasio dipegang oleh perusahaan Magna

Investama Mandiri Tbk memiliki nilai maximum sebesar 9,2080. Sedangkan nilai yang terendah rasio dipegang oleh perusahaan Inti Agri Resources Tbk dengan nilai minimum sebesar 0,0866.

**Tabel 4.8**  
**Data Leverage 2019**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Leverage (X2) |             |        |
|----|------------------------------------------------|------|---------------|-------------|--------|
|    |                                                |      | Total Utang   | Total Modal | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp     | Jutaan Rp   |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 254.438       | 567.937     | 0,4480 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 3.526.819     | 1.657.853   | 2,1273 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 722.719       | 380.730     | 1,8982 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 2.832.632     | 2.142.615   | 1,3220 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 1.714.449     | 1.285.318   | 1,3339 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 122.136       | 935.392     | 0,1306 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 261.784       | 1.131.294   | 0,2314 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 478.844       | 766.299     | 0,6249 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 141.081       | 109.361     | 1,2900 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 212.420       | 1.213.563   | 0,1750 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 2.287.060     | 3.283.591   | 0,6965 |
| 12 | Morenzo Abadi Perkasa Tbk                      | ENZO | 140.910       | 79.958      | 1,7623 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 44.535        | 74.051      | 0,6014 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 141.081       | 109.361     | 1,2900 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 207.108       | 641.567     | 0,3228 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 12.038.210    | 26.671.104  | 0,4514 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIRP | 25.039        | 359.441     | 0,0697 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 62.280        | 33.568      | 1,8553 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 41.996.071    | 54.202.488  | 0,7748 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 230.619       | 435.693     | 0,5293 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 193.930       | 105.092     | 1,8453 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 1.750.943     | 2.896.950   | 0,6044 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 9.137.978     | 9.899.940   | 0,9230 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 79.744        | 39.964      | 1,9954 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 40.503        | 84.232      | 0,4809 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 587.528       | 175.963     | 3,3389 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 1.589.486     | 3.092.597   | 0,5140 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 784.562       | 1.035.820   | 0,7574 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 410.463       | 339.236     | 1,2100 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 733.556       | 2.148.007   | 0,3415 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 12.000.079    | 5.362.924   | 2,2376 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 953.283       | 5.655.139   | 0,1686 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat dijelaskan bahwa *Leverage* perusahaan tahun 2019 yang dilihat dari nilai tertinggi rasio dipegang oleh perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk memiliki nilai maximum sebesar 3,3389. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Inti Agri Resources Tbk dengan nilai minimum sebesar 0,0697.

**Tabel 4.9**  
**Data Leverage 2020**

| No | Nama Perusahaan                 | Kode | Leverage (X2) |             |        |
|----|---------------------------------|------|---------------|-------------|--------|
|    |                                 |      | Total Utang   | Total Modal | Rasio  |
|    |                                 |      | Jutaan Rp     | Jutaan Rp   |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk   | ADES | 334.292       | 969.817     | 0,3447 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk   | AISA | 1.183.300     | 828.257     | 1,4287 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk            | ALTO | 732.991       | 372.883     | 1,9657 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    | BTEK | 2.561.356     | 1.662.371   | 1,5408 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk     | BUDI | 1.640.851     | 1.322.156   | 1,2410 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk  | CAMP | 125.161       | 961.711     | 0,1301 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | CEKA | 305.958       | 1.260.714   | 0,2427 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk     | CLEO | 416.194       | 894.746     | 0,4652 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk  | COCO | 151.685       | 112.068     | 1,3535 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk              | DLTA | 205.681       | 1.019.000   | 0,2018 |
| 11 | Diamond Food International      | DMND | 1.025.042     | 4.655.596   | 0,2202 |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk        | ENZO | 123.425       | 147.764     | 0,8353 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk       | FOOD | 56.950        | 56.241      | 1,0126 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk | GOOD | 3.713.983     | 2.956.960   | 1,2560 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk   | HOKI | 244.363       | 662.560     | 0,3688 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | ICBP | 53.270        | 50.318      | 1,0587 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk         | IIRP | 25.039        | 359.441     | 0,0697 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk       | IKAN | 63.404        | 69.133      | 0,9171 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk      | INDF | 83.998.472    | 79.138.044  | 1,0614 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk             | KEJU | 233.905       | 440.900     | 0,5305 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk     | MGNA | 193.930       | 105.092     | 1,8453 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk     | MLBI | 1.474.019     | 1.433.406   | 1,0283 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                | MYOR | 8.506.032     | 11.271.468  | 0,7547 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | PANI | 58.226.323    | 39.964.889  | 1,4569 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk       | PACR | 39.680        | 63.670      | 0,6232 |
| 26 | Prasadha Aneka Niaga Tbk        | PSDN | 645.223       | 120.151     | 5,3701 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk    | ROTI | 1.224.495     | 3.227.671   | 0,3794 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                  | SKBM | 806.678       | 961.981     | 0,8386 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                  | SKLT | 366.908       | 406.954     | 0,9016 |
| 30 | Siantar Top Tbk                 | STTP | 775.696       | 2.673.298   | 0,2902 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk          | TBLA | 13.542.437    | 5.888.856   | 2,2997 |

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | <i>Leverage (X2)</i> |             |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|-------------|--------|
|    |                                                |      | Total Utang          | Total Modal | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp   |        |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 3.972.379            | 4.781.737   | 0,8307 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat dijelaskan bahwa *Leverage* perusahaan tahun 2019 nilai yang dilihat dari nilai tertinggi rasio dipegang oleh perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk memiliki nilai maximum sebesar 5,3701. Sedangkan nilai yang terendah dipegang oleh perusahaan Inti Agri Resources Tbk dengan nilai minimum sebesar 0,0697.

#### 4.3. Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *Good Corporate Governance (X1)* dan *Leverage (X2)* serta Kinerja keuangan Perusahaan. Pada tabel 4.10 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Descriptive Statistics**

|                                       | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|---------------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Kinerja keuangan (Y)                  | 93 | ,0213   | ,8614   | ,262423  | ,1826449       |
| <i>Good Corporate Governance (X1)</i> | 93 | ,0050   | 40,8360 | 2,730143 | 7,3525188      |
| <i>Leverage (X2)</i>                  | 93 | ,0697   | 9,2080  | 1,107331 | 1,2870995      |
| Valid N (listwise)                    | 93 |         |         |          |                |

Sumber : Ouput SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 93 perusahaan (93 sampel) Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu Kinerja keuangan

Perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0213 yang dialami oleh Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2019, Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari kinerja keuangan Perusahaan adalah sebesar 8614 yang dialami oleh Pratama Abadi Nusa Industri Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 sebesar 262.423. Nilai standar deviation sebesar 1.826.449 (lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yang berarti bahwa variabel Kinerja keuangan Perusahaan terdistribusi dengan normal.

Untuk variabel independen pertama yaitu *Good Corporate Governance*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0050 yang dialami oleh Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018, Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari *Good Corporate Governance* adalah sebesar 40,8360 yang dialami oleh Delta Djakarta Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) *Good Corporate Governance* perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 sebesar 2,730143. Nilai standar deviation sebesar 7,3525188 (lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yang berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance* terdistribusi dengan normal.

Untuk variabel independen kedua yaitu *Leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0697 yang dialami oleh Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2019, Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) *Leverage* adalah sebesar 9,2080 yang dialami oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) *Leverage* perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 sebesar 1,107331. Nilai

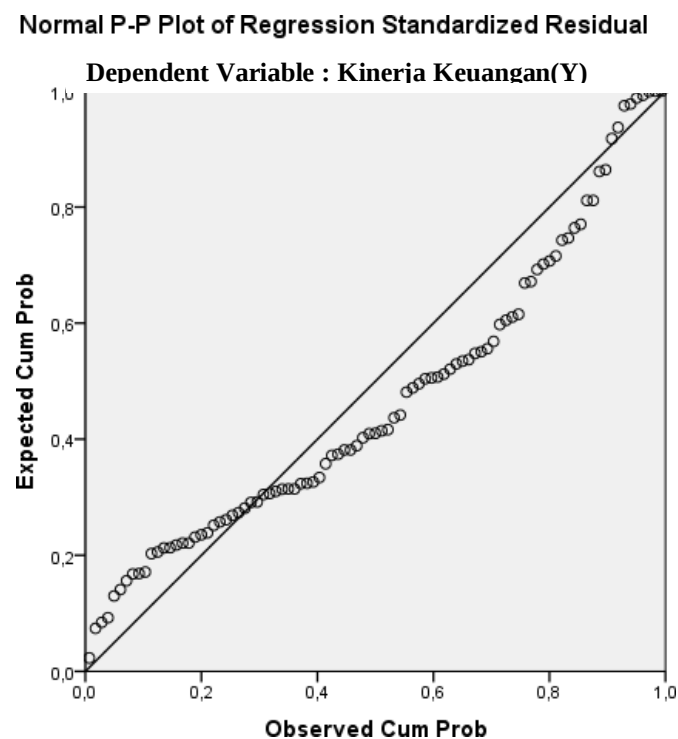
standar deviation sebesar 1,2870995 (lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yang berarti bahwa variabel *Leverage* tidak terdistribusi dengan normal.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseputar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-

titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja keuangan berdasarkan masukan variabel independen.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.11:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| <b>Variabel Bebas</b>            | <b>Toleransi</b> | <b>VIF</b> | <b>Keterangan</b>     |
|----------------------------------|------------------|------------|-----------------------|
| <i>Good Corporate Governance</i> | 0,957            | 1,045      | Non Multikolinieritas |
| <i>Leverage</i>                  | 0,957            | 1,045      | Non Multikolinieritas |

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

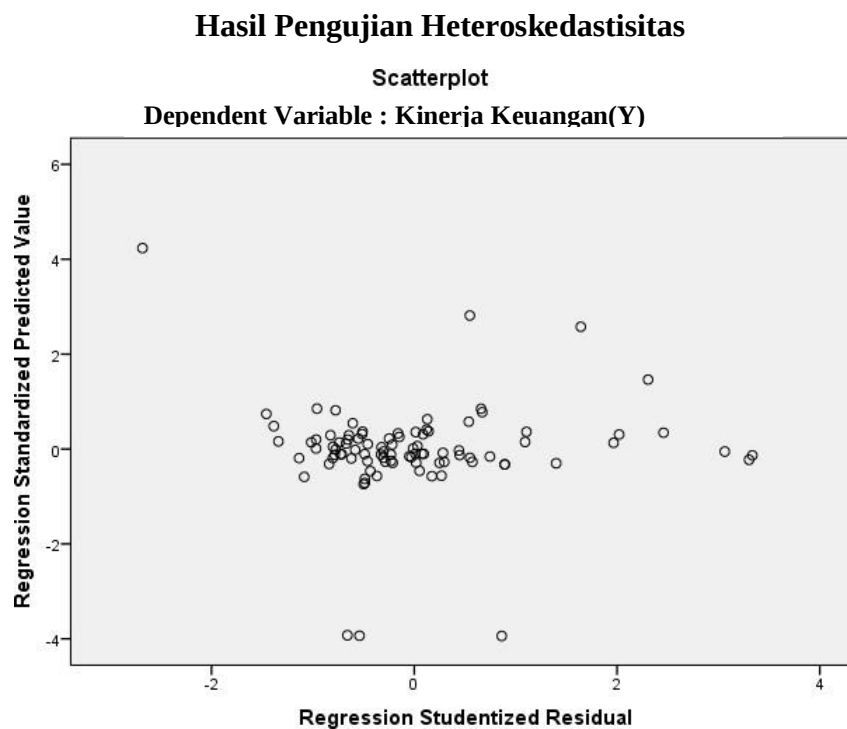
Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

#### 4.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2:

**Gambar 4.2**



## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Dengan kriteria pengujian. Apabila nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Pengujian secara parsial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ) dan *Leverage* ( $X_2$ ) secara parsial terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (Y) Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dalam pengujian secara parsial ini akan digunakan pengujian t-statistik, yang hasil perhitungan dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.12**  
Hasil Uji Coefficients<sup>a</sup>

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)              | 252                         | 0,026      |                           | 9,570 | 0,000 |
| Corporate Governance (X1) | -0,013                      | 0,017      | 0,109                     | 0,764 | 0,398 |
| Leverage (X2)             | 0,016                       | 0,015      | 0,116                     | 1,115 | 0,268 |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan Perusahaan (Y)

Persamaan umum regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,252 - 0,013X_1 + 0,016X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 252 artinya jika *Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>) dan *Leverage* (X<sub>2</sub>), maka Kinerja keuangan Perusahaan sebesar 252%
2. Koefisien regresi *Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>) sebesar -0,031, artinya kenaikan setiap 100% *Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>) akan meningkatkan Kinerja keuangan Perusahaan sebesar 3,1% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan
3. Koefisien regresi *Leverage* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,016, artinya kenaikan setiap 100% *Leverage* (X<sub>2</sub>) akan meningkatkan Kinerja keuangan Perusahaan sebesar 16% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

#### 4.4.2 Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>) dan *Leverage* (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (Y) Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y. Dengan kriteria pengujian :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka menerima H<sub>a</sub> dan menolak H<sub>o</sub> Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka menolak H<sub>a</sub> dan menerima H<sub>o</sub>.

. Hasil Uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | ,083           | 2  | ,042        | 1,256 | ,290 <sup>b</sup> |
| Residual     | 2,986          | 90 | ,033        |       |                   |
| Total        | 3,069          | 92 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan Perusahaan (Y)

Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (X1) dan *Leverage* (X2) adalah sebesar 0,83 yang berarti *Good Corporate Governance* (X1) dan *Leverage* (X2) dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hasil analisis menunjukkan nilai  $f$  sebesar 1,256 dengan  $p\text{-value} = 0,000$  Karena  $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$  maka terima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  dan dapat disimpulkan ada pengaruh *Good Corporate Governance* (X1) dan *Leverage* (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

#### **4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel *corporate governance* dan *leverage* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.12.

##### **4.4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *corporate governance* dan *leverage* secara

simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) pada lampiran *corporate governance* dan *leverage* terhadap Kinerja keuangan secara berurutan sebesar 0,013 dan 0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,013 \neq 0$ ; dan  $0,016 \neq 0$ . Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ ), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima, artinya *corporate governance* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan nilai R Square pada lampiran sebesar 0,227. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *corporate governance* dan *leverage* terhadap Kinerja keuangan yaitu sebesar 22,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi Kinerja keuangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *corporate governance* dan *leverage*.

#### **4.4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *corporate governance* terhadap Kinerja keuangan sebesar

0,013. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,013 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta *corporate governance* tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ), artinya *corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.4.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *leverage* sebesar 0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,016 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ), artinya *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Good Corporate Governance* (X1) dan *Leverage* (X2) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk pengujian hipotesis, kesimpulan di ambil langsung dari nilai koefisien regresi dan koefisien determinasi, koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel indeviden secara parsial dan secara simultan terhadap variabel dependen sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, sebagaimana perhitungan SPSS versi 22, secara garis besar hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,465 <sup>a</sup> | ,227     | ,206              | ,1821395                   |

a. Predictors: (Constant), *Leverage* (X<sub>2</sub>), *Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,465 atau 465 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen pengaruh diberikan oleh variabel independen (*Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>), *Leverage* (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja keuangan Perusahaan) memiliki hubungan yang lemah dengan variabel yang diteliti.

#### 4.6 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh *corporate governance* dan *leverage* terhadap Kinerja keuangan secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

##### 4.6.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (X<sub>1</sub>) adalah sebesar -0,031 dan 0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,013 \neq 0$  dan  $0,016 \neq 0$  Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ ), artinya secara simultan *corporate governance* dan *leverage* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan pada

Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh *corporate governance* dan *leverage*. Adanya pengaruh *corporate governance* dan *leverage* terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Reinaldo (2017). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama *corporate governance* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

#### **4.6.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *corporate governance* terhadap Kinerja keuangan sebesar 0,013. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,013 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta *corporate governance* tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima, artinya *corporate governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan Perusahaan sektormakanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sulhendri dan Wulandari (2020) menyatakan *good corporate governance* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan atau Kinerja keuangan, kemudian penelitian dari Dewi (2010) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Kepemilikan institusional mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen untuk melakukan Kinerja keuangan. Dengan adanya kepemilikan institusional mendorong manajemen untuk meningkatkan

pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan agar dalam menghasilkan laba perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Karena kepemilikan institusional sebagai pengawas dari luar perusahaan yang memiliki peran penting dalam memonitor perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham berupa deviden.

Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi akan semakin agresif dalam meminimalisir pelaporan perpajakannya. Jadi semakin tinggi kepemilikan institusional maka mekanisme *corporate governance* akan semakin baik sehingga sistem penghindaran pajak perusahaan juga akan terlaksana dengan sewajarnya dan memungkinkan meningkatnya praktik Kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan.

#### **4.6.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *leverage* sebesar 0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,016 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nailufar dan Dewi (2019) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan atau Kinerja keuangan, kemudian penelitian dari Musyarifah (2016) menyatakan

bahwa *leverage* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan . *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi dan asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

#### **4.7 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian yang telah diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2016) dan Nita Wulandari, (2020) menunjukkan bahwa *Good corporate governance* dan *Leverage* mampu memoderasi pengaruh audit manajemen terhadap kinerja keuangan pada Bursa Efek Indonesia. *Good corporate governance* dan *Leverage* mampu memoderasi pengaruh pengendalian *interen* terhadap kinerja keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya bahwa ada pengaruh secara signifikan *good corporate governance* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di BEI Tahun 2018–2020. Hal ini dikarenakan *good corporate governance* dan *Leverage* merupakan penentuan dari kinerja keuangan yang menyebabkan perusahaan tersebut tetap bertahan dalam jangka panjang atau jangka pendek.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate governance* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan* pada perusahaan *Consumer Good* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. *Corporate governance* secara parsial berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan* pada perusahaan *Consumer Good* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan* pada perusahaan *Consumer Good* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan diharapkan lebih cermat dan teliti dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan di pilih baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Disamping itu investor pun harus

memperhatikan struktur kepemilikan institusional suatu perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Disarankan kepada perusahaan *Consumer Good* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperhatikan utang agar tidak terlalu tinggi yang dapat berdampak buruk pada perusahaan karena utang yang tinggi dapat meningkatkan resiko keuangan menjadi kurang baik.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel *leverage* dan *corporate governance* saja, melainkan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Fenny Winata, (2014). "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4 (1).
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. "Hubungan Antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi VIII, 238-247.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- I Gusti Ayu Cahaya Maharani & Ketut Ali Surdana, (2014). "Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014): 525 – 539.
- K. A. Safitri, and D. Muid. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)," *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9 (4).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mailinda Octaviana (2019) *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*
- Mardiasmo (2016). *Perpajakan*, edisi terbaru. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Melania, V., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Penerapan *Good Corporate*

- Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 66–75.
- Moses, D, R, S. & Nur, F,A., (2017). “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (8).
- Munandar, Raemona Tuah., Nazar, M Rafki., dan Khairunnisa. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *eProceedings of Managemen*, 3 (3), 3420.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Musyarofah, Eva. 2016. Pengaruh Derivatif Keuangan, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Empiris pada Perusahaan non Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.*Skripsi*.
- N. A. Annisa, and L. Kurniasih, (2012). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8, 123-136.
- Nita Wulandari, (2020) yang berjudul “*Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Automotive yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)*”
- Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. 03, 1–10.
- Nuralifmida, A, N, & Lulus, K. (2012). “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. 8 (2), 95- 189.
- Nurindah Wahyu Utami. (2013). “*Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Study pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011)*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Oktofian, Muhammad. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang Terdaftar di*

*BEI periode Tahun 2009-2013). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.*

- Padma Sari Dewi. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*,
- Praditasari, Ayu & Setiawan, Putu Ery. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, Hal: 1229-1258.*
- Pranata, Febri M., Dwi Fitri Puspa dan Herawati. (2014) “Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi. (4), 1-14.*
- Rahmi Fadhillah, (2014). *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.*
- Sadeli, (2014) *Dasar-Dasar Akuntansi Edisi Satu Cetakan Ketiga, Jakarta: PT.Bumi Aksara,*
- Saragi (2015) *Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk*
- Sari Dewi (2019) *“Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015- 2017)*
- Sari, Gusti Maya. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008- 2012). Jurnal WRA, 2 (2).*
- Savitri (2016)., *Pengaruh good corporate governance. Terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Perbankan di Pekan Baru*
- Sedarmayanti. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Refika Aditama,*
- Sekaran, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.*
- Sucipto. (2015). *“Penilaian Kinerja Keuangan.” Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.*
- <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/14/prinsip-dasar-akuntansi-menurut-apb-statement-4/>

**Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Consumer Good Sektor  
Makanan dan Minuman yang Menjadi  
Pengamatan Penelitian**

| No | Tahun | Nama Perusahaan                                | Kode |
|----|-------|------------------------------------------------|------|
| 1  | 2018  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES |
| 2  |       | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA |
| 3  |       | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO |
| 4  |       | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK |
| 5  |       | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI |
| 6  |       | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP |
| 7  |       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA |
| 8  |       | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO |
| 9  |       | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO |
| 10 |       | Delta Djakarata Tbk                            | DLTA |
| 11 |       | Diamond Food International                     | DMND |
| 12 |       | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD |
| 13 |       | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI |
| 14 |       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP |
| 15 |       | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP |
| 16 |       | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN |
| 17 |       | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF |
| 18 |       | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU |
| 19 |       | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA |
| 20 |       | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI |
| 21 |       | Mayora Indah Tbk                               | MYOR |
| 22 |       | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI |
| 23 |       | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR |
| 24 |       | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN |
| 25 |       | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI |
| 26 |       | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM |
| 27 |       | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT |
| 28 |       | Siantar Top Tbk                                | STTP |
| 29 |       | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ |

|    |      |                                                |      |
|----|------|------------------------------------------------|------|
| 1  | 2019 | Akasha Wira International Tbk                  | ADES |
| 2  |      | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA |
| 3  |      | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO |
| 4  |      | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK |
| 5  |      | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI |
| 6  |      | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP |
| 7  |      | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA |
| 8  |      | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO |
| 9  |      | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO |
| 10 |      | Delta Djakarata Tbk                            | DLTA |
| 11 |      | Diamond Food International                     | DMND |
| 12 |      | Moreno Abadi Perkasa Tbk                       | ENZO |
| 13 |      | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD |
| 14 |      | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD |
| 15 |      | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI |
| 16 |      | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP |
| 17 |      | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP |
| 18 |      | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN |
| 19 |      | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF |
| 20 |      | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU |
| 21 |      | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA |
| 22 |      | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI |
| 23 |      | Mayora Indah Tbk                               | MYOR |
| 24 |      | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI |
| 25 |      | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR |
| 26 |      | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN |
| 27 |      | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI |
| 28 |      | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM |
| 29 |      | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT |
| 30 |      | Siantar Top Tbk                                | STTP |
| 31 |      | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA |
| 32 |      | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ |

| No | Tahun | Nama Perusahaan                                | Kode |
|----|-------|------------------------------------------------|------|
| 1  | 2020  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES |
| 2  |       | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA |
| 3  |       | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO |
| 4  |       | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK |
| 5  |       | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI |
| 6  |       | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP |
| 7  |       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA |
| 8  |       | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO |
| 9  |       | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO |
| 10 |       | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA |
| 11 |       | Diamond Food International                     | DMND |
| 12 |       | Morenzo Abadi Perkasa Tbk                      | ENZO |
| 13 |       | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD |
| 14 |       | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD |
| 15 |       | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI |
| 16 |       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP |
| 17 |       | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP |
| 18 |       | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN |
| 19 |       | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF |
| 20 |       | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU |
| 21 |       | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA |
| 22 |       | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI |
| 23 |       | Mayora Indah Tbk                               | MYOR |
| 24 |       | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI |
| 25 |       | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR |
| 26 |       | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN |
| 27 |       | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI |
| 28 |       | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM |
| 29 |       | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT |
| 30 |       | Siantar Top Tbk                                | STTP |
| 31 |       | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA |
| 32 |       | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ |

## Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Kinerja keuangan (Y)

### Operasionalisasi Variabel Kinerja keuangan Tahun 2018

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kinerja Keuangan (Y) |            |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                                |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 6.113                | 70.060     | 0,0873 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 25.384               | 85.573     | 0,2966 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 7.062                | 45.675     | 0,1546 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 63.300               | 77.718     | 0,8145 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 14.783               | 71.781     | 0,2059 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 21.600               | 84.038     | 0,2570 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 13.897               | 285.132    | 0,0487 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 9.128                | 81.834     | 0,1115 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 1.706                | 4.195      | 0,4067 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 2.556                | 41.243     | 0,0620 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 144.799              | 426.500    | 0,3395 |
| 12 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 1.706.494            | 4.195.000  | 0,4068 |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 30.452               | 120.822    | 0,2520 |
| 14 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 2.005.525            | 6.446.785  | 0,3111 |
| 15 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 17.128               | 168.760    | 0,1015 |
| 16 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 1.849                | 4.215      | 0,4387 |
| 17 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 3.460.973            | 7.446.966  | 0,4647 |
| 18 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 23.232               | 93.239     | 0,2492 |
| 19 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 993                  | 36.954     | 0,0269 |
| 20 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 500.380              | 1.671.912  | 0,2993 |
| 21 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 316.168              | 2.381.942  | 0,1327 |
| 22 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 697.757              | 1.854.853  | 0,3762 |
| 23 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 384.654              | 7.468.000  | 0,0515 |
| 24 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 26.580               | 217.610    | 0,1221 |
| 25 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 372.885              | 1.869.360  | 0,1995 |
| 26 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 10.585               | 20.887     | 0,5068 |
| 27 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 6.739                | 39.567     | 0,1703 |
| 28 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 89.810               | 324.694    | 0,2766 |
| 29 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 291.922              | 949.018    | 0,3076 |

### Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan Tahun 2019

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kinerja Keuangan (Y) |            |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|------------|--------|
|    |                                                |      | Total Liabilitas     | Total Aset | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp  |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 15.885               | 110.179    | 0,1442 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 29.125               | 1.364.465  | 0,0213 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 7.062                | 11.089     | 0,6368 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 53.831               | 113.644    | 0,4737 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 15.200               | 83.905     | 0,1812 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 21.429               | 99.535     | 0,2153 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 51.024               | 285.132    | 0,1789 |
| 8  | PT. Sariguna Primateirta Tbk                   | CLEO | 27.000               | 172.667    | 0,1564 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 2.620                | 10.763     | 0,2434 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 121.298              | 441.248    | 0,2749 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 128.278              | 491.816    | 0,2608 |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk                       | ENZO | 4.120                | 24.360     | 0,1691 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 1.449                | 12.420     | 0,1167 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 2.620                | 10.763     | 0,2434 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 50.625               | 142.179    | 0,3561 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 1.615.934            | 7.436.972  | 0,2173 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIRP | 340.278              | 823.000    | 0,4135 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 2.016                | 6.620      | 0,3045 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 2.361.672            | 8.749.397  | 0,2699 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 37.296               | 136.625    | 0,2730 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 18.254               | 121.782    | 0,1499 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 449.494              | 1.626.612  | 0,2763 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 223.618              | 2.704.466  | 0,0827 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 1.302                | 50.881     | 0,0256 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 128.234              | 988.900    | 0,1297 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 3.113                | 4.341      | 0,7171 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 44.325               | 347.098    | 0,1277 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 1.849                | 5.163      | 0,3581 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 14.650               | 56.782     | 0,2580 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 92.823               | 607.043    | 0,1529 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 133.094              | 905.158    | 0,1470 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 278.947              | 1.375.359  | 0,2028 |

### Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan Tahun 2020

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kinerja Keuangan (Y) |                    |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------|--------------------|--------|
|    |                                                |      | Total Liabilitas     | Laba Sebelum Pajak | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp            | Jutaan Rp          |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 57.864               | 337.828            | 0,1713 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 27.798               | 100.840            | 0,2757 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 6.337                | 8.840              | 0,7169 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 1.643                | 62.442             | 0,0263 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 12.396               | 69.312             | 0,1788 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 16.969               | 56.816             | 0,2987 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 68.470               | 232.864            | 0,2940 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 28.882               | 168.964            | 0,1709 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 1.758                | 14.453             | 0,1216 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 7.269                | 164.704            | 0,0441 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 57.085               | 267.246            | 0,2136 |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk                       | ENZO | 402                  | 1.961              | 0,2050 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 336                  | 1.842              | 0,1824 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 97.729               | 339.984            | 0,2875 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 19.963               | 50.874             | 0,3924 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 1.684.628            | 9.958.647          | 0,1692 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 340.278              | 823.000            | 0,4135 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 1.719                | 11.939             | 0,1440 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 2.784.615            | 12.426.334         | 0,2241 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 41.075               | 157.207            | 0,2613 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 11.394               | 121.782            | 0,0936 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 246.674              | 396.470            | 0,6222 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 319.137              | 2.683.890          | 0,1189 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 658.183              | 764.104            | 0,8614 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 546.192              | 1.600.800          | 0,3412 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 20.614               | 33.306             | 0,6189 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 32.380               | 160.357            | 0,2019 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 11.582               | 13.568             | 0,8536 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 8.653                | 55.673             | 0,1554 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 115.958              | 773.607            | 0,1499 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 103.743              | 901.334            | 0,1151 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 321.089              | 1.421.517          | 0,2259 |

### Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel *Corporate Governance* (X<sub>1</sub>)

#### Operasionalisasi Variabel *Corporate Governance* Tahun 2018

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                         |         |
|----|------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|-------------------------|---------|
|    |                                                |      | Jumlah Saham<br>Institusional               | Jumlah Saham<br>Beredar | Rasio   |
|    |                                                |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp               |         |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 539.896                                     | 589.896                 | 0,9152  |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 496.762                                     | 684.220                 | 0,7260  |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 904.894                                     | 219.187                 | 4,1284  |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 4.250                                       | 578.468                 | 0,0073  |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 24.025                                      | 562.375                 | 0,0427  |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 5.000                                       | 588.500                 | 0,0085  |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 551.971                                     | 148.750                 | 3,7107  |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 1.750                                       | 240.000                 | 0,0073  |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 34.000                                      | 34.000                  | 1,0000  |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 653.907                                     | 16.013                  | 40,8360 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 19.283                                      | 205.250                 | 0,0939  |
| 12 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 6.616                                       | 34.000                  | 0,1946  |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 1.650                                       | 237.483                 | 0,0069  |
| 14 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.661                                      | 583.095                 | 0,0200  |
| 15 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 6.426                                       | 364.800                 | 0,0176  |
| 16 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 600                                         | 1.950                   | 0,3000  |
| 17 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 4.397                                       | 878.043                 | 0,0050  |
| 18 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 19.201                                      | 60.000                  | 0,3200  |
| 19 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 501.013                                     | 100.308                 | 4,9947  |
| 20 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 17.232                                      | 21.070                  | 0,8178  |
| 21 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 18.846                                      | 447.173                 | 0,0421  |
| 22 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 260.000                                     | 41.000                  | 6,3415  |
| 23 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 14.286                                      | 116.666                 | 0,1225  |
| 24 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 13.510                                      | 252.000                 | 0,0536  |
| 25 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 43.490                                      | 123.729                 | 0,3515  |
| 26 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 622.922                                     | 172.600                 | 3,6090  |
| 27 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 585.218                                     | 69.074                  | 8,4723  |
| 28 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 785.351                                     | 131.000                 | 5,9950  |
| 29 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 8.168                                       | 577.676                 | 0,0141  |

**Operasionalisasi Variabel *Corporate Governance* Tahun 2019**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                         |         |
|----|------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|-------------------------|---------|
|    |                                                |      | Jumlah Saham<br>Institusional               | Jumlah Saham<br>Beredar | Rasio   |
|    |                                                |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp               |         |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 539.896                                     | 589.896                 | 0,9152  |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 496.762                                     | 684.220                 | 0,7260  |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 904.894                                     | 219.187                 | 4,1284  |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 4.250                                       | 578.468                 | 0,0073  |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 24.025                                      | 562.375                 | 0,0427  |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 5.000                                       | 588.500                 | 0,0085  |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 551.971                                     | 148.750                 | 3,7107  |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 1.750                                       | 240.000                 | 0,0073  |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 34.000                                      | 34.000                  | 1,0000  |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 653.907                                     | 16.013                  | 40,8360 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 19.283                                      | 205.250                 | 0,0939  |
| 12 | Morenzo Abadi Perkasa Tbk                      | ENZO | 1.482                                       | 2.162                   | 0,6855  |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 499.999                                     | 500.000                 | 1,0000  |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 6.616                                       | 34.000                  | 0,1946  |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 1.650                                       | 237.483                 | 0,0069  |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.661                                      | 583.095                 | 0,0200  |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 6.426                                       | 364.800                 | 0,0176  |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 600                                         | 2.000                   | 0,3000  |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 4.397                                       | 878.043                 | 0,0050  |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 19.201                                      | 60.000                  | 0,3200  |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 501.013                                     | 100.308                 | 4,9947  |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 17.232                                      | 21.070                  | 0,8178  |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 18.846                                      | 447.173                 | 0,0421  |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 260.000                                     | 41.000                  | 6,3415  |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 14.286                                      | 116.666                 | 0,1225  |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 13.510                                      | 252.000                 | 0,0536  |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 43.490                                      | 123.729                 | 0,3515  |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 622.922                                     | 172.600                 | 3,6090  |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 585.218                                     | 69.074                  | 8,4723  |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 785.351                                     | 131.000                 | 5,9950  |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 2.853.175                                   | 5.342.098               | 0,5341  |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 8.168                                       | 577.676                 | 0,0141  |

**Operasionalisasi Variabel *Corporate Governance* Tahun 2020**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> ) |                         |         |
|----|------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|-------------------------|---------|
|    |                                                |      | Jumlah Saham<br>Institusional               | Jumlah Saham<br>Beredar | Rasio   |
|    |                                                |      | Jutaan Rp                                   | Jutaan Rp               |         |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 539.896                                     | 589.896                 | 0,9152  |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 496.762                                     | 684.220                 | 0,7260  |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 904.894                                     | 219.187                 | 4,1284  |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 4.250                                       | 578.468                 | 0,0073  |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 24.025                                      | 562.375                 | 0,0427  |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 5.000                                       | 588.500                 | 0,0085  |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 551.971                                     | 148.750                 | 3,7107  |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 1.750                                       | 240.000                 | 0,0073  |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 34.000                                      | 34.000                  | 1,0000  |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 653.907                                     | 16.013                  | 40,8360 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 19.283                                      | 205.250                 | 0,0939  |
| 12 | Morenzo Abadi Perkasa Tbk                      | ENZO | 1.482                                       | 2.162                   | 0,6855  |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 499.999                                     | 500.000                 | 1,0000  |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 6.616                                       | 34.000                  | 0,1946  |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 1.650                                       | 237.483                 | 0,0069  |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.661                                      | 583.095                 | 0,0200  |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 6.426                                       | 364.800                 | 0,0176  |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 600                                         | 2.100                   | 0,3000  |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 4.397                                       | 878.043                 | 0,0050  |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 19.201                                      | 60.000                  | 0,3200  |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 501.013                                     | 100.308                 | 4,9947  |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 17.232                                      | 21.070                  | 0,8178  |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 18.846                                      | 447.173                 | 0,0421  |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 260.000                                     | 41.000                  | 6,3415  |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 14.286                                      | 116.666                 | 0,1225  |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 13.510                                      | 252.000                 | 0,0536  |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 43.490                                      | 123.729                 | 0,3515  |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 622.922                                     | 172.600                 | 3,6090  |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 585.218                                     | 69.074                  | 8,4723  |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 785.351                                     | 131.000                 | 5,9950  |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 2.853.175                                   | 5.342.098               | 0,5341  |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 8.168                                       | 577.676                 | 0,0141  |

#### Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel *Leverage* (X<sub>2</sub>)

##### Operasionalisasi Variabel *Leverage* Tahun 2018

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Leverage (X <sub>2</sub> ) |             |        |
|----|------------------------------------------------|------|----------------------------|-------------|--------|
|    |                                                |      | Total Utang                | Total Modal | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp                  | Jutaan Rp   |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 399.361                    | 481.914     | 0,8287 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 5.267.348                  | 3.450.942   | 1,5264 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 722.716                    | 387.126     | 1,8669 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 2.904.707                  | 5.165.236   | 0,5624 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 698.988                    | 1.226.484   | 0,5699 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 118.853                    | 885.422     | 0,1342 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 192.308                    | 976.647     | 0,1969 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 198.455                    | 635.478     | 0,3123 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 112.533                    | 50.216      | 2,2410 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 239.353                    | 1.284.163   | 0,1864 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 1.288.051                  | 2.925.263   | 0,4403 |
| 12 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 112.533                    | 50.216      | 2,2410 |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 195.678                    | 563.167     | 0,3475 |
| 14 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 11.660.003                 | 22.707.150  | 0,5135 |
| 15 | Inti Agri Resources Tbk                        | IIKP | 23.746                     | 274.343     | 0,0866 |
| 16 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 69.436                     | 11.879      | 5,8453 |
| 17 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 46.620.996                 | 49.916.800  | 0,9340 |
| 18 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 161.689                    | 374.784     | 0,4314 |
| 19 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 184.445                    | 20.031      | 9,2080 |
| 20 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 1.721.965                  | 1.167.536   | 1,4749 |
| 21 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 9.049.161                  | 9.899.940   | 0,9141 |
| 22 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 109.729                    | 39.864      | 2,7526 |
| 23 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 28.973                     | 88.450      | 0,3276 |
| 24 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 454.760                    | 697.657     | 0,6518 |
| 25 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 1.476.909                  | 2.916.901   | 0,5063 |
| 26 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 730.789                    | 1.040.576   | 0,7023 |
| 27 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 408.057                    | 339.236     | 1,2029 |
| 28 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 984.801                    | 1.646.387   | 0,5982 |
| 29 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 780.915                    | 4.774.956   | 0,1635 |

**Operasionalisasi Variabel *Leverage* Tahun 2019**

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Leverage (X2) |             |        |
|----|------------------------------------------------|------|---------------|-------------|--------|
|    |                                                |      | Total Utang   | Total Modal | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp     | Jutaan Rp   |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 254.438       | 567.937     | 0,4480 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 3.526.819     | 1.657.853   | 2,1273 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 722.719       | 380.730     | 1,8982 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 2.832.632     | 2.142.615   | 1,3220 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 1.714.449     | 1.285.318   | 1,3339 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 122.136       | 935.392     | 0,1306 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 261.784       | 1.131.294   | 0,2314 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 478.844       | 766.299     | 0,6249 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 141.081       | 109.361     | 1,2900 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 212.420       | 1.213.563   | 0,1750 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 2.287.060     | 3.283.591   | 0,6965 |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk                       | ENZO | 140.910       | 79.958      | 1,7623 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 44.535        | 74.051      | 0,6014 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 141.081       | 109.361     | 1,2900 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 207.108       | 641.567     | 0,3228 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 12.038.210    | 26.671.104  | 0,4514 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IHKP | 25.039        | 359.441     | 0,0697 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 62.280        | 33.568      | 1,8553 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 41.996.071    | 54.202.488  | 0,7748 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 230.619       | 435.693     | 0,5293 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 193.930       | 105.092     | 1,8453 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 1.750.943     | 2.896.950   | 0,6044 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 9.137.978     | 9.899.940   | 0,9230 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 79.744        | 39.964      | 1,9954 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 40.503        | 84.232      | 0,4809 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 587.528       | 175.963     | 3,3389 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 1.589.486     | 3.092.597   | 0,5140 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 784.562       | 1.035.820   | 0,7574 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 410.463       | 339.236     | 1,2100 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 733.556       | 2.148.007   | 0,3415 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 12.000.079    | 5.362.924   | 2,2376 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 953.283       | 5.655.139   | 0,1686 |

Operasionalisasi Variabel *Leverage* Tahun 2020

| No | Nama Perusahaan                                | Kode | Leverage (X2) |             |        |
|----|------------------------------------------------|------|---------------|-------------|--------|
|    |                                                |      | Total Utang   | Total Modal | Rasio  |
|    |                                                |      | Jutaan Rp     | Jutaan Rp   |        |
| 1  | Akasha Wira International Tbk                  | ADES | 334.292       | 969.817     | 0,3447 |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                  | AISA | 1.183.300     | 828.257     | 1,4287 |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                           | ALTO | 732.991       | 372.883     | 1,9657 |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   | BTEK | 2.561.356     | 1.662.371   | 1,5408 |
| 5  | Budi Starch & Sweetener Tbk                    | BUDI | 1.640.851     | 1.322.156   | 1,2410 |
| 6  | Campina Ice Cream Industri Tbk                 | CAMP | 125.161       | 961.711     | 0,1301 |
| 7  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    | CEKA | 305.958       | 1.260.714   | 0,2427 |
| 8  | PT. Sariguna Primatirta Tbk                    | CLEO | 416.194       | 894.746     | 0,4652 |
| 9  | Wahana Interfood Nusantara Tbk                 | COCO | 151.685       | 112.068     | 1,3535 |
| 10 | Delta Djakarta Tbk                             | DLTA | 205.681       | 1.019.000   | 0,2018 |
| 11 | Diamond Food International                     | DMND | 1.025.042     | 4.655.596   | 0,2202 |
| 12 | Moreno Abadi Perkasa Tbk                       | ENZO | 123.425       | 147.764     | 0,8353 |
| 13 | Sentra Food Indonesia Tbk                      | FOOD | 56.950        | 56.241      | 1,0126 |
| 14 | Garudafood Putra Outri Jaya Tbk                | GOOD | 3.713.983     | 2.956.960   | 1,2560 |
| 15 | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                  | HOKI | 244.363       | 662.560     | 0,3688 |
| 16 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 | ICBP | 53.270        | 50.318      | 1,0587 |
| 17 | Inti Agri Resources Tbk                        | IHKP | 25.039        | 359.441     | 0,0697 |
| 18 | Era Mandiri Cemerlang Tbk                      | IKAN | 63.404        | 69.133      | 0,9171 |
| 19 | Indofood Sukses Makmur Tbk                     | INDF | 83.998.472    | 79.138.044  | 1,0614 |
| 20 | Mulia Boga Raya Tbk                            | KEJU | 233.905       | 440.900     | 0,5305 |
| 21 | Magna Investama Mandiri Tbk                    | MGNA | 193.930       | 105.092     | 1,8453 |
| 22 | Multi Bintang Indonesia Tbk                    | MLBI | 1.474.019     | 1.433.406   | 1,0283 |
| 23 | Mayora Indah Tbk                               | MYOR | 8.506.032     | 11.271.468  | 0,7547 |
| 24 | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk                | PANI | 58.226.323    | 39.964.889  | 1,4569 |
| 25 | Prima Cakrawala Abadi Tbk                      | PACR | 39.680        | 63.670      | 0,6232 |
| 26 | Prasidha Aneka Niaga Tbk                       | PSDN | 645.223       | 120.151     | 5,3701 |
| 27 | Nippon Indosari Corpindo Tbk                   | ROTI | 1.224.495     | 3.227.671   | 0,3794 |
| 28 | Sekar Bumi Tbk                                 | SKBM | 806.678       | 961.981     | 0,8386 |
| 29 | Sekar Laut Tbk                                 | SKLT | 366.908       | 406.954     | 0,9016 |
| 30 | Siantar Top Tbk                                | STTP | 775.696       | 2.673.298   | 0,2902 |
| 31 | Tunas Baru Lampung Tbk                         | TBLA | 13.542.437    | 5.888.856   | 2,2997 |
| 32 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ | 3.972.379     | 4.781.737   | 0,8307 |

## Lampiran 5. Persamaan Regresi Linier Berganda

### Descriptive Statistics

|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Kinerja keuangan (Y)      | 93 | ,0213   | ,8614   | ,262423  | ,1826449       |
| Corporate Governance (X1) | 93 | ,0050   | 40,8360 | 2,730143 | 7,3525188      |
| Leverage (X2)             | 93 | ,0697   | 9,2080  | 1,107331 | 1,2870995      |
| Valid N (listwise)        | 93 |         |         |          |                |

### Variables

#### Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                                        | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Leverage (X2),<br>Corporate Governance (X1) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,465 <sup>a</sup> | ,227     | ,206              | ,1821395                   |

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Corporate Governance (X1)

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | ,083           | 2  | ,042        | 1,256 | ,290 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2,986          | 90 | ,033        |       |                   |
|       | Total      | 3,069          | 92 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Corporate Governance (X1)

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                | ,252                        | ,026       |                           | 9,570 | ,000 |
|       | Corporate Governance (X1) | ,013                        | ,017       | ,109                      | 0,764 | ,398 |
|       | Leverage (X2)             | ,016                        | ,015       | ,116                      | 1,115 | ,268 |

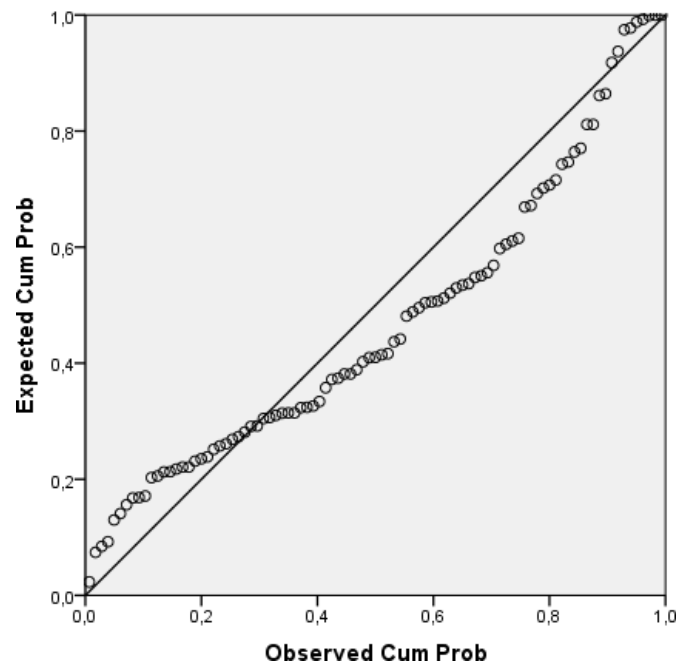
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan (Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

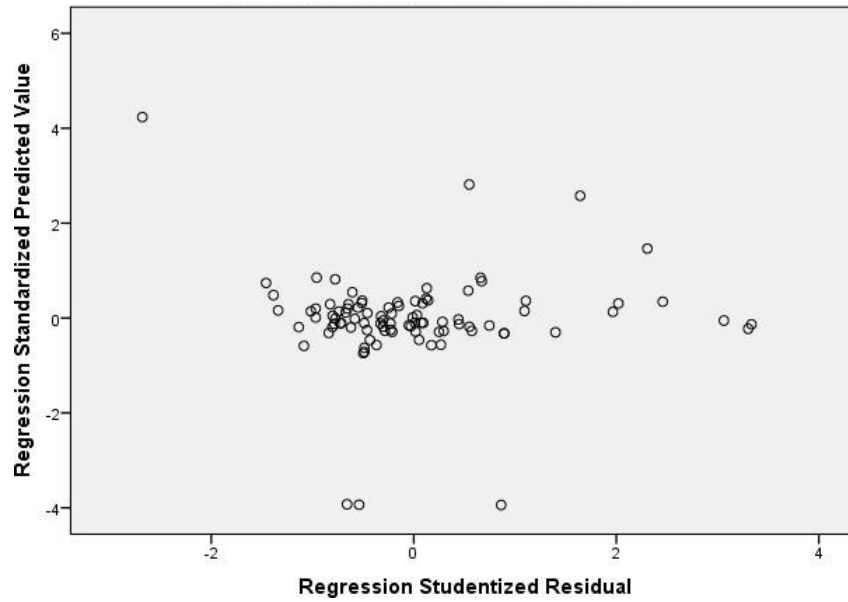
| Model |                           | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
|       |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Corporate Governance (X1) | ,995                    | 1,005 |
|       | Leverage (X2)             | ,995                    | 1,005 |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan (Y)

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable : Kinerja Keuangan(Y)**



**Scatterplot**  
**Dependent Variable : Kinerja Keuangan(Y)**



**Lampiran 11 Tabel F, Tabel T dan Nilai r  
Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%**

| DF 2 | DF 1    |         |         |         |         |         |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|      | 1       | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       |
| 1    | 161,446 | 199,499 | 215,707 | 224,583 | 230,160 | 233,988 |
| 2    | 18,513  | 19,000  | 19,164  | 19,247  | 19,296  | 19,329  |
| 3    | 10,128  | 9,552   | 9,277   | 9,117   | 9,013   | 8,941   |
| 4    | 7,709   | 6,944   | 6,591   | 6,388   | 6,256   | 6,163   |
| 5    | 6,608   | 5,786   | 5,409   | 5,192   | 5,050   | 4,950   |
| 6    | 5,987   | 5,143   | 4,757   | 4,534   | 4,387   | 4,284   |
| 7    | 5,591   | 4,737   | 4,347   | 4,120   | 3,972   | 3,866   |
| 8    | 5,318   | 4,459   | 4,066   | 3,838   | 3,688   | 3,581   |
| 9    | 5,117   | 4,256   | 3,863   | 3,633   | 3,482   | 3,374   |
| 10   | 4,965   | 4,103   | 3,708   | 3,478   | 3,326   | 3,217   |
| 11   | 4,844   | 3,982   | 3,587   | 3,357   | 3,204   | 3,095   |
| 12   | 4,747   | 3,885   | 3,490   | 3,259   | 3,106   | 2,996   |
| 13   | 4,667   | 3,806   | 3,411   | 3,179   | 3,025   | 2,915   |
| 14   | 4,600   | 3,739   | 3,344   | 3,112   | 2,958   | 2,848   |
| 15   | 4,543   | 3,682   | 3,287   | 3,056   | 2,901   | 2,790   |
| 16   | 4,494   | 3,634   | 3,239   | 3,007   | 2,852   | 2,741   |
| 17   | 4,451   | 3,592   | 3,197   | 2,965   | 2,810   | 2,699   |
| 18   | 4,414   | 3,555   | 3,160   | 2,928   | 2,773   | 2,661   |
| 19   | 4,381   | 3,522   | 3,127   | 2,895   | 2,740   | 2,628   |
| 20   | 4,351   | 3,493   | 3,098   | 2,866   | 2,711   | 2,599   |
| 21   | 4,325   | 3,467   | 3,072   | 2,840   | 2,685   | 2,573   |
| 22   | 4,301   | 3,443   | 3,049   | 2,817   | 2,661   | 2,549   |
| 23   | 4,279   | 3,422   | 3,028   | 2,796   | 2,640   | 2,528   |
| 24   | 4,260   | 3,403   | 3,009   | 2,776   | 2,621   | 2,508   |
| 25   | 4,242   | 3,385   | 2,991   | 2,759   | 2,603   | 2,490   |
| 26   | 4,225   | 3,369   | 2,975   | 2,743   | 2,587   | 2,474   |
| 27   | 4,210   | 3,354   | 2,960   | 2,728   | 2,572   | 2,459   |
| 28   | 4,196   | 3,340   | 2,947   | 2,714   | 2,558   | 2,445   |
| 29   | 4,183   | 3,328   | 2,934   | 2,701   | 2,545   | 2,432   |
| 30   | 4,171   | 3,316   | 2,922   | 2,690   | 2,534   | 2,421   |
| 31   | 4,160   | 3,305   | 2,911   | 2,679   | 2,523   | 2,409   |
| 32   | 4,149   | 3,295   | 2,901   | 2,668   | 2,512   | 2,399   |
| 33   | 4,139   | 3,285   | 2,892   | 2,659   | 2,503   | 2,389   |
| 34   | 4,130   | 3,276   | 2,883   | 2,650   | 2,494   | 2,380   |
| 35   | 4,121   | 3,267   | 2,874   | 2,641   | 2,485   | 2,372   |
| 36   | 4,113   | 3,259   | 2,866   | 2,634   | 2,477   | 2,364   |
| 37   | 4,105   | 3,252   | 2,859   | 2,626   | 2,470   | 2,356   |
| 38   | 4,098   | 3,245   | 2,852   | 2,619   | 2,463   | 2,349   |
| 39   | 4,091   | 3,238   | 2,845   | 2,612   | 2,456   | 2,342   |
| 40   | 4,085   | 3,232   | 2,839   | 2,606   | 2,449   | 2,336   |
| 41   | 4,079   | 3,226   | 2,833   | 2,600   | 2,443   | 2,330   |
| 42   | 4,073   | 3,220   | 2,827   | 2,594   | 2,438   | 2,324   |
| 43   | 4,067   | 3,214   | 2,822   | 2,589   | 2,432   | 2,319   |
| 44   | 4,062   | 3,209   | 2,816   | 2,584   | 2,427   | 2,313   |
| 45   | 4,057   | 3,204   | 2,812   | 2,579   | 2,422   | 2,308   |
| 46   | 4,052   | 3,200   | 2,807   | 2,574   | 2,417   | 2,304   |
| 47   | 4,047   | 3,195   | 2,802   | 2,570   | 2,413   | 2,299   |
| 48   | 4,043   | 3,191   | 2,798   | 2,565   | 2,409   | 2,295   |
| 49   | 4,038   | 3,187   | 2,794   | 2,561   | 2,404   | 2,290   |
| 50   | 4,034   | 3,183   | 2,790   | 2,557   | 2,400   | 2,286   |

| DF 2 | DF 1  |              |       |       |       |       |
|------|-------|--------------|-------|-------|-------|-------|
|      | 1     | 2            | 3     | 4     | 5     | 6     |
| 51   | 4,034 | 3,183        | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 |
| 52   | 4,030 | 3,179        | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 |
| 53   | 4,027 | 3,175        | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 |
| 54   | 4,023 | 3,172        | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 |
| 55   | 4,020 | 3,168        | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 |
| 56   | 4,016 | 3,165        | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 |
| 57   | 4,013 | 3,162        | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 |
| 58   | 4,010 | 3,159        | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 |
| 59   | 4,007 | 3,156        | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 |
| 60   | 4,004 | 3,153        | 2,761 | 2,528 | 2,371 | 2,257 |
| 61   | 4,001 | 3,150        | 2,758 | 2,525 | 2,368 | 2,254 |
| 62   | 3,998 | 3,148        | 2,755 | 2,523 | 2,366 | 2,251 |
| 63   | 3,996 | 3,145        | 2,753 | 2,520 | 2,363 | 2,249 |
| 64   | 3,993 | 3,143        | 2,751 | 2,518 | 2,361 | 2,246 |
| 65   | 3,991 | 3,140        | 2,748 | 2,515 | 2,358 | 2,244 |
| 66   | 3,989 | 3,138        | 2,746 | 2,513 | 2,356 | 2,242 |
| 67   | 3,986 | 3,136        | 2,744 | 2,511 | 2,354 | 2,239 |
| 68   | 3,984 | 3,134        | 2,742 | 2,509 | 2,352 | 2,237 |
| 69   | 3,982 | 3,132        | 2,739 | 2,507 | 2,350 | 2,235 |
| 70   | 3,980 | 3,130        | 2,737 | 2,505 | 2,348 | 2,233 |
| 71   | 3,978 | 3,128        | 2,736 | 2,503 | 2,346 | 2,231 |
| 72   | 3,976 | 3,126        | 2,734 | 2,501 | 2,344 | 2,229 |
| 73   | 3,974 | 3,124        | 2,732 | 2,499 | 2,342 | 2,227 |
| 74   | 3,972 | 3,122        | 2,730 | 2,497 | 2,340 | 2,226 |
| 75   | 3,970 | 3,120        | 2,728 | 2,495 | 2,338 | 2,224 |
| 76   | 3,968 | 3,119        | 2,727 | 2,494 | 2,337 | 2,222 |
| 77   | 3,967 | <b>3,117</b> | 2,725 | 2,492 | 2,335 | 2,220 |
| 78   | 3,965 | 3,115        | 2,723 | 2,490 | 2,333 | 2,219 |
| 79   | 3,963 | 3,114        | 2,722 | 2,489 | 2,332 | 2,217 |
| 80   | 3,962 | 3,112        | 2,720 | 2,487 | 2,330 | 2,216 |
| 81   | 3,960 | 3,111        | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 |
| 82   | 3,959 | 3,109        | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 |
| 83   | 3,957 | 3,108        | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 |
| 84   | 3,956 | 3,107        | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 |
| 85   | 3,955 | 3,105        | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 |
| 86   | 3,953 | 3,104        | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 |
| 87   | 3,952 | 3,103        | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 |
| 88   | 3,951 | 3,101        | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 |
| 89   | 3,949 | 3,100        | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 |
| 90   | 3,948 | 3,099        | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 |
| 91   | 3,947 | 3,098        | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 |
| 92   | 3,945 | 3,095        | 2,704 | 2,471 | 2,313 | 2,199 |
| 93   | 3,943 | 3,094        | 2,703 | 2,470 | 2,312 | 2,198 |
| 94   | 3,942 | 3,093        | 2,701 | 2,469 | 2,311 | 2,197 |
| 95   | 3,941 | 3,092        | 2,700 | 2,467 | 2,310 | 2,196 |
| 96   | 3,940 | 3,091        | 2,699 | 2,466 | 2,309 | 2,195 |
| 97   | 3,939 | 3,090        | 2,698 | 2,465 | 2,308 | 2,194 |
| 98   | 3,938 | 3,089        | 2,697 | 2,465 | 2,307 | 2,193 |
| 99   | 3,937 | 3,088        | 2,696 | 2,464 | 2,306 | 2,192 |
| 100  | 3,936 | 3,087        | 2,696 | 2,463 | 2,305 | 2,191 |

# NILAI T TABEL

| DF | Tingkat Keyakinan |        |        |       |
|----|-------------------|--------|--------|-------|
|    | 99%               | 97,5%  | 95%    | 90%   |
| 1  | 63,656            | 25,452 | 12,706 | 6,314 |
| 2  | 9,925             | 6,205  | 4,303  | 2,920 |
| 3  | 5,841             | 4,177  | 3,182  | 2,353 |
| 4  | 4,604             | 3,495  | 2,776  | 2,132 |
| 5  | 4,032             | 3,163  | 2,571  | 2,015 |
| 6  | 3,707             | 2,969  | 2,447  | 1,943 |
| 7  | 3,499             | 2,841  | 2,365  | 1,895 |
| 8  | 3,355             | 2,752  | 2,306  | 1,860 |
| 9  | 3,250             | 2,685  | 2,262  | 1,833 |
| 10 | 3,169             | 2,634  | 2,228  | 1,812 |
| 11 | 3,106             | 2,593  | 2,201  | 1,796 |
| 12 | 3,055             | 2,560  | 2,179  | 1,782 |
| 13 | 3,012             | 2,533  | 2,160  | 1,771 |
| 14 | 2,977             | 2,510  | 2,145  | 1,761 |
| 15 | 2,947             | 2,490  | 2,131  | 1,753 |
| 16 | 2,921             | 2,473  | 2,120  | 1,746 |
| 17 | 2,898             | 2,458  | 2,110  | 1,740 |
| 18 | 2,878             | 2,445  | 2,101  | 1,734 |
| 19 | 2,861             | 2,433  | 2,093  | 1,729 |
| 20 | 2,845             | 2,423  | 2,086  | 1,725 |
| 21 | 2,831             | 2,414  | 2,080  | 1,721 |
| 22 | 2,819             | 2,405  | 2,074  | 1,717 |
| 23 | 2,807             | 2,398  | 2,069  | 1,714 |
| 24 | 2,797             | 2,391  | 2,064  | 1,711 |
| 25 | 2,787             | 2,385  | 2,060  | 1,708 |
| 26 | 2,779             | 2,379  | 2,056  | 1,706 |
| 27 | 2,771             | 2,373  | 2,052  | 1,703 |
| 28 | 2,763             | 2,368  | 2,048  | 1,701 |
| 29 | 2,756             | 2,364  | 2,045  | 1,699 |
| 30 | 2,750             | 2,360  | 2,042  | 1,697 |
| 31 | 2,744             | 2,356  | 2,040  | 1,696 |
| 32 | 2,738             | 2,352  | 2,037  | 1,694 |
| 33 | 2,733             | 2,348  | 2,035  | 1,692 |
| 34 | 2,728             | 2,345  | 2,032  | 1,691 |
| 35 | 2,724             | 2,342  | 2,030  | 1,690 |
| 36 | 2,719             | 2,339  | 2,028  | 1,688 |
| 37 | 2,715             | 2,336  | 2,026  | 1,687 |
| 38 | 2,712             | 2,334  | 2,024  | 1,686 |
| 39 | 2,708             | 2,331  | 2,023  | 1,685 |
| 40 | 2,704             | 2,329  | 2,021  | 1,684 |
| 41 | 2,701             | 2,327  | 2,020  | 1,683 |
| 42 | 2,698             | 2,325  | 2,018  | 1,682 |
| 43 | 2,695             | 2,323  | 2,017  | 1,681 |
| 44 | 2,692             | 2,321  | 2,015  | 1,680 |
| 45 | 2,690             | 2,319  | 2,014  | 1,679 |
| 46 | 2,687             | 2,317  | 2,013  | 1,679 |
| 47 | 2,685             | 2,315  | 2,012  | 1,678 |
| 48 | 2,682             | 2,314  | 2,011  | 1,677 |
| 49 | 2,680             | 2,312  | 2,010  | 1,677 |
| 50 | 2,678             | 2,311  | 2,009  | 1,676 |

| DF  | Tingkat Keyakinan |       |       |       |
|-----|-------------------|-------|-------|-------|
|     | 99%               | 97,5% | 95%   | 90%   |
| 51  | 2,676             | 2,310 | 2,008 | 1,675 |
| 52  | 2,674             | 2,308 | 2,007 | 1,675 |
| 53  | 2,672             | 2,307 | 2,006 | 1,674 |
| 54  | 2,670             | 2,306 | 2,005 | 1,674 |
| 55  | 2,668             | 2,304 | 2,004 | 1,673 |
| 56  | 2,667             | 2,303 | 2,003 | 1,673 |
| 57  | 2,665             | 2,302 | 2,002 | 1,672 |
| 58  | 2,663             | 2,301 | 2,002 | 1,672 |
| 59  | 2,662             | 2,300 | 2,001 | 1,671 |
| 60  | 2,660             | 2,299 | 2,000 | 1,671 |
| 61  | 2,659             | 2,298 | 2,000 | 1,670 |
| 62  | 2,657             | 2,297 | 1,999 | 1,670 |
| 63  | 2,656             | 2,296 | 1,998 | 1,669 |
| 64  | 2,655             | 2,295 | 1,998 | 1,669 |
| 65  | 2,654             | 2,295 | 1,997 | 1,669 |
| 66  | 2,652             | 2,294 | 1,997 | 1,668 |
| 67  | 2,651             | 2,293 | 1,996 | 1,668 |
| 68  | 2,650             | 2,292 | 1,995 | 1,668 |
| 69  | 2,649             | 2,291 | 1,995 | 1,667 |
| 70  | 2,648             | 2,291 | 1,994 | 1,667 |
| 71  | 2,647             | 2,290 | 1,994 | 1,667 |
| 72  | 2,646             | 2,289 | 1,993 | 1,666 |
| 73  | 2,645             | 2,289 | 1,993 | 1,666 |
| 74  | 2,644             | 2,288 | 1,993 | 1,666 |
| 75  | 2,643             | 2,287 | 1,992 | 1,665 |
| 76  | 2,642             | 2,287 | 1,992 | 1,665 |
| 77  | 2,641             | 2,286 | 1,991 | 1,665 |
| 78  | 2,640             | 2,285 | 1,991 | 1,665 |
| 79  | 2,639             | 2,285 | 1,990 | 1,664 |
| 80  | 2,639             | 2,284 | 1,990 | 1,664 |
| 81  | 2,638             | 2,284 | 1,990 | 1,664 |
| 82  | 2,637             | 2,283 | 1,989 | 1,664 |
| 83  | 2,636             | 2,283 | 1,989 | 1,663 |
| 84  | 2,636             | 2,282 | 1,989 | 1,663 |
| 85  | 2,635             | 2,282 | 1,988 | 1,663 |
| 86  | 2,634             | 2,281 | 1,988 | 1,663 |
| 87  | 2,634             | 2,281 | 1,988 | 1,663 |
| 88  | 2,633             | 2,280 | 1,987 | 1,662 |
| 89  | 2,632             | 2,280 | 1,987 | 1,662 |
| 90  | 2,632             | 2,280 | 1,987 | 1,662 |
| 91  | 2,631             | 2,279 | 1,986 | 1,662 |
| 92  | 2,630             | 2,279 | 1,986 | 1,662 |
| 93  | 2,630             | 2,278 | 1,986 | 1,661 |
| 94  | 2,629             | 2,278 | 1,986 | 1,661 |
| 95  | 2,629             | 2,277 | 1,985 | 1,661 |
| 96  | 2,628             | 2,277 | 1,985 | 1,661 |
| 97  | 2,627             | 2,277 | 1,985 | 1,661 |
| 98  | 2,627             | 2,276 | 1,984 | 1,661 |
| 99  | 2,626             | 2,276 | 1,984 | 1,660 |
| 100 | 2,626             | 2,276 | 1,984 | 1,660 |

**Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%**

| n  | Nilai r | n  | Nilai r | n    | Nilai r |
|----|---------|----|---------|------|---------|
| 3  | 0,997   | 27 | 0,381   | 55   | 0,266   |
| 4  | 0,950   | 28 | 0,374   | 60   | 0,254   |
| 5  | 0,878   | 29 | 0,367   | 65   | 0,244   |
| 6  | 0,811   | 30 | 0,361   | 70   | 0,235   |
| 7  | 0,754   | 31 | 0,355   | 75   | 0,227   |
| 8  | 0,707   | 32 | 0,349   | 80   | 0,220   |
| 9  | 0,666   | 33 | 0,344   | 85   | 0,213   |
| 10 | 0,632   | 34 | 0,339   | 90   | 0,207   |
| 11 | 0,602   | 35 | 0,334   | 95   | 0,202   |
| 12 | 0,576   | 36 | 0,329   | 100  | 0,194   |
| 13 | 0,553   | 37 | 0,325   | 125  | 0,176   |
| 14 | 0,532   | 38 | 0,320   | 150  | 0,159   |
| 15 | 0,514   | 39 | 0,316   | 175  | 0,148   |
| 16 | 0,497   | 40 | 0,312   | 200  | 0,138   |
| 17 | 0,482   | 41 | 0,308   | 300  | 0,113   |
| 18 | 0,468   | 42 | 0,304   | 400  | 0,098   |
| 19 | 0,456   | 43 | 0,301   | 500  | 0,088   |
| 20 | 0,444   | 44 | 0,297   | 600  | 0,080   |
| 21 | 0,433   | 45 | 0,294   | 700  | 0,074   |
| 22 | 0,423   | 46 | 0,291   | 800  | 0,070   |
| 23 | 0,413   | 47 | 0,288   | 900  | 0,065   |
| 24 | 0,404   | 48 | 0,284   | 1000 | 0,062   |
| 25 | 0,396   | 49 | 0,281   |      |         |
| 26 | 0,388   | 50 | 0,279   |      |         |

**Note:** n = Jumlah Sampel